

**PENGARUH “GERAI KOPIMI” TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

(Studi pada Kelurahan Pudukpayung, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang)

Skripsi

Program Sarjana (S-1)

Jurusan Sosiologi



Oleh:

Amelia Alfi Nurjanah

1906026043

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan FISIP
UIN Walisongo Semarang
di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan memperbaiki sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Amelia Alfi Nurjanah
NIM : 1906026043
Jurusan : Sosiologi


Judul Proposal : Pengaruh Keberadaan "Gerai Kopi" Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat (Studi pada Kelurahan Pudukpayung, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang)

Dengan ini telah saya setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


Wassalamualaikum, Wr. Wb

Semarang, 14 Februari 2023

Pembimbing I
Bidang Substansi Materi


Dr. Moch. Parmudi, M.Si
NIP. 19604252000031001

Pembimbing II
Bidang Metodologi & Tataulis


Siti Azizah, M.Si
NIP. 199206232019032016

SKRIPSI

**PENGARUH “GERAI KOPI” TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

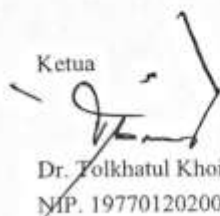
(Studi pada Kelurahan Pudukpayung, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang)

Disusun Oleh:
Amelia Alfi Nurjanah
1906026043

Telah dipertahankan di depan majelis pengujian skripsi
pada tanggal 30 Maret 2023 dan dinyatakan lulus.

Susunan Dewan Pengujian

Ketua




Dr. Tolkhathul Khoir, M.Ag.
NIP. 197701202005011005

Pengujian I

Dr. Misbah Zuhra Elizabeth, M.Hum.
NIP. 196201071999032001

Pembimbing I



Dr. Moch Parmudi, M.Si.
NIP. 19604252000031001

Sekretaris




Dr. Moch Parmudi, M.Si.
NIP. 19604252000031001

Pengujian II



Endang Supriadi, M.A.
NIP. 198909152016012901

Pembimbing II



Siti Azizah, M.Si.
NIP. 199206232019032016

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di Lembaga Pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 14 Februari 2023



Amelia Alfi Nurjanah

1906026043

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah. Segala puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah menyampaikan rahmat, nikmat, serta hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir skripsi yang memiliki judul “Pengaruh Gerai Kopimi terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Kelurahan Pudukpayung, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang)”, sebagai prasyarat untuk mendapatkan gelar Sarjana (S1) Jurusan Sosiologi.

Selama proses penyusunan skripsi, peneliti mendapatkan banyak pembelajaran, bimbingan, arahan, hingga dukungan yang telah diberikan oleh beberapa pihak terkait. Adapun demikian, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih secara tulus dan mendalam, serta mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufik, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo.
2. Dr. Hj. Misbah Zulfa Elizabeth, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Walisongo.
3. Dr. Moch Parmudi, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sekaligus dosen pembimbing dan wali dosen peneliti yang telah banyak mengarahkan peneliti dalam proses penyusunan skripsi.
4. Siti Azizah, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu peneliti dalam meninjau hasil pengolahan data pada skripsi dan memberikan saran yang mendukung pada penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik atas kontribusinya memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada peneliti selama proses perkuliahan berlangsung. Semoga ilmu yang diberikan dapat dipraktekkan langsung oleh peneliti di lingkungan sosial masyarakat dan dapat menjadi penunjang karir masa depan bagi peneliti.
6. Orang tua peneliti, Ibu Suwartini dan Bapak Sugiyono yang selalu memanjatkan doa-doa kebaikan kepada peneliti. Terima kasih atas segala kelimpahan kasih sayang yang telah diberikan dalam membesarkan peneliti selama ini. Terima kasih untuk dukungan, pengorbanan, dan perjuangannya sehingga peneliti dapat terus meraih mimpi dan cita-cita. Semoga nikmat sehat dan bahagia selalu menghampiri kalian. Terakhir, penulisan penelitian ini peneliti persembahkan untuk kalian sebagai hasil perjuangan dalam memperoleh gelar sarjana.
7. Seluruh Perangkat Kelurahan Pudukpayung yang telah memberikan izin dan informasi pendukung bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian di daerah Kelurahan

Pudakpayung, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang.

8. Anggota Gerai Kopimi Pudakpayung yang telah berpartisipasi menjadi responden penelitian ini.
9. Teman-teman PPL peneliti di Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah, Akhmad Rohendi, Dinny Indhikri Azzahra, dan Willy Prillia Riefera. Terima kasih atas kebersamaannya selama 45 hari dengan penuh canda dan tawa. Masih teringat jam makan siang adalah waktu yang selalu kita tunggu untuk makan dan tidak lupa saling berbagi keluh kesah satu sama lain. Terima kasih spesial untuk Akhmad Rohendi atas pertengkaran menyenangkan yang telah terjadi selama 45 hari tersebut.
10. Anggota KKN MIT-14 Kelompok 24, Rajendra Walad Jihad, Dinny Indhikri Azzahra, Tiara Kusuma Dewi, Willy Prillia Riefera, Rizal Wahid Arrofik, Muyasir Al-Arba'i, Riko Malvi, Supriyadi, Ahmad Yuli, Dwi Kurniawan, Ita Erviana, Ayuk Hanifah, Risma Hesti, dan Jamalludin yang pernah menjadi bagian dari keluarga peneliti selama 45 hari di Kelurahan Pudakpayung, Kota Semarang. Terima kasih untuk segala kenangan indah yang pernah kita ciptakan. Jangan pernah lupa bahwa "Dan yang terbaik, selamanya bersama!". Sampai jumpa di lain waktu, teman-teman.
11. Sahabat terbaik peneliti selama kuliah, Endang Zuliyanti dan Rilliani Salma. Terima kasih sekali atas kebaikan yang pernah kalian lakukan, telah menjadi tempat bercerita dan menemani hari-hari peneliti selama kuliah. Tidak terasa 4 tahun cepat berlalu, semoga kita selalu terhubung satu sama lain.
12. Teman seperjuangan selama masa-masa sekolah dulu, Putri Armaini, Vera Emelda, Gandes Saraswati, Saniyya Shahab, dan Nurhidayatullah yang selalu membantu dan mendukung peneliti dalam hal kebaikan.
13. Teman magang peneliti di Telkom Indonesia, Haikal Makin Syaifuddin, Khansa Hasri, Khalwa Usthusfia, Luthfia Nurul Atika, dan Ferdian Adi yang telah menemani peneliti selama 93 hari lamanya. Terima kasih telah berbagi banyak cerita dan pengalaman yang menyenangkan.
14. Seluruh teman-teman kelas Sosiologi B. Terima kasih atas kebersamaan dan keinginan yang sama dalam meraih mimpi dan cita-cita.
15. Seluruh teman-teman forum beasiswa KJMU. Terima kasih atas semangat dan kerja sama yang luar biasa dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.
16. Abdillah Rizki Akbar, adik bungsu peneliti yang terpaut 17 tahun lamanya. Terima kasih telah terlahir di dunia ini dengan sikap lucu dan mengemaskan berhasil menjadi hiburan sekaligus memberikan kebahagiaan tersendiri bagi peneliti.

17. Semua pihak terkait yang berkontribusi secara langsung ataupun tidak langsung pada proses penyusunan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Harapan besar peneliti adalah penelitian ini bisa memberikan manfaat dan dampak positif bagi khalayak luas. Akhir kata, mohon maaf atas adanya kesalahan maupun kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Kritik dan saran yang mendukung dan membangun sangat dapat diterima oleh peneliti. Terima kasih.

Semarang, 14 Februari 2023

Peneliti,

Amelia Alfi Nurjanah

NIM. 1906026043

MOTTO

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۝

“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.”

(Q.S Ar-Ra'd [13]: 28)

“Ketahuilah bahwasannya kemenangan itu bersama kesabaran, dan jalan keluar itu bersama kesulitan, dan bahwasanya bersama kesulitan ada kemudahan”

(HR. Tirmidzi)

“Allah tidak menjanjikan langit selalu biru, bunga selalu bermekaran, dan matahari selalu bersinar. Tapi ketahuilah bahwa Allah selalu memberikan pelangi disaat badai, tawa di atas air mata, berkah disetiap cobaan, dan jawaban disetiap do'a”

(jm_sunah)

ABSTRAK

Welfare is a condition that is highly expected by the wider community and much needed efforts to achieve prosperity. Welfare is related to social problems that often hinder people from achieving prosperous conditions. It is undeniable that the Pudukpayung Village with its regional branding as Pancasila Village and Temati Village still has social problems such as unemployment, poverty, and stunting. This social issue should serve as a reminder to the government as a policy maker that it is necessary to create fair and equitable welfare conditions for every community. The Semarang City Government then took steps to form a local economic empowerment program through the Gerai Kopimi association forum on December 16 2019 and was declared to be in each regional level in the City of Semarang, with details of 177 outlets at the kelurahan level, 16 outlets at the sub-district level, and 7 outlets at the city level.

The establishment of Kopimi outlets is expected to be able to bring prosperity to the community through empowering micro, small and medium enterprises as well as cooperatives. Since its establishment in December 2019, Gerai Kopimi has had a business development program through the Gerai Kopimi Forum, the Kopimi E-Store Application, Gulo Asem, Shopping with Kopimi Outlets, Logistics Outlets, and HR (Smart Digital Management). Through this program, it attracts business actors in the Pudukpayung Village to register themselves in the Kopimi Outlet Forum. Based on membership data for Pudukpayung Kopimi Outlets in 2022, there will be an increase of 28.2% to 640 business actors compared to 2020. From here, the researcher is interested in studying the effect that the Pudukpayung Coffee Shop has on community welfare with a study conducted in Pudukpayung Village, Banyumanik District, Semarang City and using quantitative research methods and a correlational approach. Data collection was obtained by distributing research questionnaires. The number of samples needed in this study is 87 samples and has been calculated using the Slovin approach formula. This study will also use an error tolerance level of 10% or 0.10.

The results of the study show that: 1) there is a positive and significant effect of the Coffee Shop variable (X) on the welfare of the community (Y). evidenced by the magnitude of the Fcount value of 39,500 > Ftable of 3,953, tcount value of 6,285 > ttable of 1,988, Sig. of 0.000 and has an effective contribution of 30.9%. 2) the Kopimi Outlet empowerment program is carried out to create superior and skilled human resources so that business actors can have the provisions to produce superior and valuable goods. 3) Kopimi outlets facilitate product marketing for business actors, the result is a wider market (consumer) reach and an impact on increasing sales which has the potential to increase income as an indicator of community welfare.

Keywords: *The existence of Gerai Kopimi, Social Welfare, Pudukpayung Village.*

ABSTRAK

Kesejahteraan menjadi kondisi yang sangat diharapkan oleh masyarakat luas dan sangat diperlukan usaha untuk mencapai kesejahteraan. Kesejahteraan memiliki keterkaitan dengan permasalahan sosial yang seringkali menghambat masyarakat dalam mencapai kondisi yang sejahtera. Tidak dipungkiri bahwa Kelurahan Pudakpayung dengan *branding* wilayahnya sebagai Kampung Pancasila dan Kampung Temati ternyata masih menyimpan persoalan sosial seperti kondisi pengangguran, kemiskinan, hingga stunting. Persoalan sosial tersebut sekiranya menjadi pengingat bagi pemerintah sebagai pembuat kebijakan diperlukan dalam menciptakan kondisi kesejahteraan yang adil dan merata kepada setiap masyarakat. Pemerintah Kota Semarang kemudian mengambil langkah untuk membentuk program pemberdayaan ekonomi lokal melalui forum perhimpunan Gerai Kopimi pada 16 Desember 2019 dan didekrasikan untuk berada di setiap tingkatan wilayah di Kota Semarang, dengan perincian 177 gerai di tingkat kelurahan, 16 gerai di tingkat kecamatan, dan 7 gerai di tingkat kota.

Pembentukan Gerai Kopimi diharapkan mampu membawa kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah juga koperasi. Sejak berdirinya pada Desember 2019 lalu, Gerai Kopimi memiliki program pengembangan usaha melalui Forum Gerai Kopimi, Aplikasi E-Gerai Kopimi, Gulo Asem, Belanja Bareng Gerai Kopimi, Gerai Logistik, dan SDM (*Smart Digital Management*). Melalui program tersebut menarik pelaku usaha di Kelurahan Pudakpayung untuk mendaftarkan dirinya masuk ke dalam Forum Gerai Kopimi. Berdasarkan data keanggotaan Gerai Kopimi Pudakpayung di tahun 2022, terjadi peningkatan sebesar 28,2% menjadi 640 pelaku usaha dibandingkan tahun 2020 lalu. Dari sini, peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh yang dihasilkan dari Gerai Kopimi Pudakpayung terhadap kesejahteraan masyarakat dengan studi yang dilakukan pada Kelurahan Pudakpayung, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang dan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan pendekatan korelasional. Pengumpulan data didapatkan dengan melakukan penyebaran kuesioner penelitian. Dengan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebesar 87 sampel dan telah dihitung dengan rumus pendekatan Slovin. Penelitian ini juga akan menggunakan taraf toleransi kesalahan sebesar 10% atau 0,10. Penggunaan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) adanya pengaruh positif dan signifikan variabel Gerai Kopimi (X) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y). dibuktikan dengan besarnya nilai F_{hitung} sebesar $39.500 > F_{tabel}$ sebesar 3.953, nilai t_{hitung} sebesar $6.285 > t_{tabel}$ sebesar 1.988, *Sig.* sebesar 0,000 dan memiliki sumbangsih efektif sebesar 30.9%. 2) program pemberdayaan Gerai Kopimi dilakukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan terampil sehingga pelaku usaha dapat memiliki bekal untuk memproduksi barang yang unggul dan bernilai jual. 3) Gerai Kopimi memfasilitasi pemasaran produk bagi pelaku usaha, hasilnya jangkauan pasar (konsumen) menjadi luas dan berdampak pada peningkatan penjualan yang berpotensi meningkatkan pendapatan sebagai indikator dalam kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Gerai Kopimi, Kesejahteraan, Kelurahan Pudakpayung.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| PERNYATAAN..... | iii |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| MOTTO | viii |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRAK | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| D. Tinjauan Pustaka..... | 7 |
| BAB II KERANGKA TEORI..... | 11 |
| A. Definisi Konseptual | 11 |
| B. Hipotesis | 15 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 17 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 17 |
| 1. Jenis Penelitian | 17 |
| 2. Pendekatan Penelitian..... | 17 |
| B. Definisi Operasional | 17 |
| 1. Gerai Kopimi | 18 |
| 2. Kesejahteraan | 18 |
| C. Sumber dan Jenis Data | 19 |
| 1. Sumber Data | 19 |
| 2. Jenis Data | 19 |
| D. Populasi dan Sampel | 19 |
| 1. Populasi | 19 |
| 2. Sampel | 20 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 21 |

| | | |
|---|--|-----------|
| 1. | Studi Pustaka | 21 |
| 2. | Studi Lapangan | 21 |
| F. | Validitas dan Reliabilitas | 25 |
| 1. | Validitas..... | 25 |
| 2. | Reliabilitas..... | 26 |
| G. | Teknik Analisis Data | 27 |
| 1. | Statistik Deskriptif | 27 |
| 2. | Statistik Inferensial | 27 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH DAN OBJEK PENELITIAN..... | | 35 |
| A. | Gambaran Umum Wilayah Kelurahan Pudukpayung | 35 |
| 1. | Kondisi Geografis dan Administratif | 35 |
| 2. | Kondisi Topografis..... | 36 |
| 3. | Kondisi Demografis..... | 37 |
| 4. | Kondisi Sosial dan Budaya | 38 |
| B. | Profil Gerai Kopimi Pudukpayung..... | 39 |
| 1. | Struktur Kepengurusan Gerai Kopimi Pudukpayung | 39 |
| 2. | Jumlah Pelaku Usaha Gerai Kopimi Pudukpayung Berdasarkan Persebaran Wilayah..... | 40 |
| 3. | Jumlah Pelaku Usaha Gerai Kopimi Pudukpayung Berdasarkan Bentuk Usaha..... | 41 |
| 4. | Jumlah Pelaku Usaha Gerai Kopimi Pudukpayung Berdasarkan Keanggotaan Koperasi..... | 41 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA | | 43 |
| A. | Identitas Responden | 43 |
| 1. | Data Responden Berdasarkan Usia | 43 |
| 2. | Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 44 |
| 3. | Data Responden Berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal | 44 |
| 4. | Data Responden Berdasarkan Bidang Usaha Yang Dimiliki..... | 45 |
| B. | Hasil Kuesioner..... | 46 |
| 1. | Hasil Kuesioner Variabel (X) | 46 |
| 2. | Hasil Kuesioner Variabel (Y) | 50 |
| C. | Hasil Uji Validitas..... | 53 |
| 1. | Hasil Uji Validitas pada Pernyataan Kuesioner Variabel X (Gerai Kopimi)..... | 54 |
| 2. | Hasil Uji Validitas pada Pernyataan Kuesioner Variabel Y (Kesejahteraan) | 55 |

| | | |
|-----------------------------------|--|----|
| D. | Hasil Uji Reliabilitas | 57 |
| 1. | Hasil Uji Reliabilitas pada Pernyataan Kuesioner Variabel X (Gerai Kopimi) | 57 |
| 2. | Hasil Uji Reliabilitas pada Pernyataan Kuesioner Variabel Y (Kesejahteraan) | 58 |
| E. | Hasil Analisis Data | 58 |
| 1. | Uji Asumsi Klasik | 58 |
| 2. | Uji Hipotesis | 60 |
| BAB VI PENUTUP | | 66 |
| A. | Kesimpulan | 66 |
| B. | Saran | 67 |
| C. | Keterbatasan Penelitian | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 69 |
| LAMPIRAN | | 73 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | | 90 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Skala Likert Favorable..... | 22 |
| Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Independen (X)..... | 22 |
| Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Independen (Y)..... | 24 |
| Tabel 4. Kategori Koefisien Korelasi..... | 33 |
| Tabel 5. Jumlah Penduduk Kelurahan Pudakpayung Tahun 2020 - 2022 | 37 |
| Tabel 6. Jumlah Penduduk Kelurahan Pudakpayung Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... | 37 |
| Tabel 7. Jumlah Penduduk di Kelurahan Pudakpayung Berdasarkan Pekerjaan..... | 38 |
| Tabel 8. Struktur Kepengurusan Gerai Kopimi Pudakpayung..... | 39 |
| Tabel 9. Jumlah Pelaku Usaha Gerai Kopimi di Kelurahan Pudakpayung Berdasarkan Persebaran Wilayah RW | 40 |
| Tabel 10. Jumlah Pelaku Usaha Gerai Kopimi di Kelurahan Pudakpayung Berdasarkan Bentuk Usaha | 41 |
| Tabel 11. Jumlah Pelaku Usaha Gerai Kopimi di Kelurahan Pudakpayung Berdasarkan Keanggotaan Koperasi | 41 |
| Tabel 12. Hasil Jawaban Responden Variabel X..... | 46 |
| Tabel 13. Hasil Jawaban Responden Variabel Y | 50 |
| Tabel 14. Hasil Uji Validitas Variabel X..... | 54 |
| Tabel 15. Hasil Uji Validitas Variabel Y..... | 55 |
| Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X..... | 57 |
| Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y..... | 58 |
| Tabel 18. Hasil Uji Normalitas..... | 59 |
| Tabel 19. Hasil Uji Linieritas | 60 |
| Tabel 20. Hasil Penyusunan Model Regresi | 61 |
| Tabel 21. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) | 62 |
| Tabel 22. Hasil Uji Signifikansi Individual (Uji t) | 63 |
| Tabel 23. Hasil Uji Korelasi | 64 |
| Tabel 24. Hasil Uji Koefisien Determinasi | 65 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----------|
| Gambar 1. Peta Kelurahan Pudukpayung | 35 |
| Gambar 2. Identitas Responden Berdasarkan Kelompok Usia | 43 |
| Gambar 3. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 44 |
| Gambar 4. Identitas Responden Berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal | 44 |
| Gambar 5. Indikator Responden Berdasarkan Bentuk Usaha..... | 45 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----------|
| Lampiran 1. Kuesioner Penelitian..... | 73 |
| Lampiran 2. Identitas Responden | 79 |
| Lampiran 3. Akumulasi Skor Jawaban Responden terhadap Variabel X dan Y | 78 |
| Lampiran 4. Surat Izin Penelitian & Permohonan Data Penelitian..... | 84 |
| Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian..... | 87 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengaruh program-program pemerintah yang berorientasi pada pengembangan ekonomi memiliki peranan yang signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat (Wambua & Dube, 2021). Program pemerintah yang dimaksud salah satunya adalah program pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Dimana pemberdayaan UMKM dipandang memiliki peranan strategis melalui penyerapan tenaga kerja sebesar 97% dan kontribusinya terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,97% (Aliyah, 2022). Sektor usaha ini bahkan dapat menyentuh masyarakat paling bawah untuk mempunyai partisipasi dalam kegiatan ekonomi. Hasil perwujudannya adalah keberadaan UMKM telah mencapai 64,2 juta unit (KEMENKOP, 2021). Kemudian, keterlibatan ekonomi masyarakat melalui partisipasi UMKM memiliki peran penting dalam membangun tingkat kesejahteraan (Ashraf dkk, 2020). Hal ini dapat terjadi karena UMKM memberikan kesempatan bagi individu untuk mandiri dan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan keluarga (Ashraf dkk, 2020). Selanjutnya, berbagai program pemerintah dalam perwujudan pengembangan ekonomi telah diberlakukan, misalnya Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM Mandiri Pedesaan), Program Peningkatan Kualitas Daya Saing Produk Industri Dalam Negeri (PKDN), dan Program Peningkatan Daya Saing Nasional (PDES). Program pemerintah tersebut memiliki fokus pada pengembangan sektor-sektor strategis dan peningkatan daya saing ekonomi nasional, serta memberikan dukungan kepada sektor UMKM dan pemberdayaan ekonomi daerah. Meskipun setiap program memiliki cakupan dan tujuan yang berbeda, kesemuanya bertujuan pada pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan. Dengan demikian, hal tersebut mengindikasikan bahwa ternyata program pemerintah yang berfokus pada pengembangan ekonomi sangat penting peranannya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian mengenai peranan pemerintah terhadap pengembangan ekonomi sebagai perwujudan kesejahteraan masyarakat melalui sektor UMKM telah banyak dikaji oleh para ahli dan peneliti lain. Salah satunya adalah penelitian oleh Wardiningsih (2022) dengan kajiannya mengenai peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Pujuk berkah memanfaatkan potensi UMKM dalam

pagelaran *World Superbike* (WSBK) hingga *Asia Talent Cup* (ATC). Dalam kajian tersebut, dijelaskan bahwa perekonomian masyarakat mengalami peningkatan karena terbukanya peluang usaha baru dari kedua pagelaran tersebut. Nilai perputaran uang yang terjadi bahkan menyentuh angka lebih dari 10 miliar rupiah. Demikian, kajian oleh Wardiningih (2022) lebih fokus terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan ekonomi dari hasil UMKM.

Penelitian yang dikaji oleh Wardiningsih (2022) tentu berbeda dengan penelitian ini. Penelitian ini akan fokus mengkaji program pemerintah terkait pengembangan ekonomi masyarakat melalui UMKM dengan dibentuknya forum perhimpunan Gerai Kopimi terhadap pengaruhnya bagi kesejahteraan masyarakat. Dimana penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam menganalisis permasalahan yang terjadi. Selanjutnya, lokus utama penelitian ini adalah Kelurahan Pudukpayung.

Kelurahan Pudukpayung merupakan salah satu dari sebelas kelurahan yang berada di Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang. Kelurahan ini dikenal sebab kemajemukan ragam budaya, ras, agama, dan etnis karenanya berhasil memenangkan predikat sebagai juara kampung pancasila di tingkat Kota Semarang. Kemudian, prestasi lain yang diraih oleh Kelurahan Pudukpayung adalah berhasil melakukan pemberdayaan kepada warganya dengan merealisasikan program Kampung Tematik Jajanan Tradisional yang berada di RW 07. Dikenal sebagai kelurahan yang berhasil melakukan *branding* terhadap wilayahnya melalui predikat kampung pancasila dan kampung tematik. Hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti di lapangan dengan menganalisis kondisi kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pudukpayung masih ditemukan permasalahan sosial terkait kondisi pengangguran, kemiskinan, dan stunting yang sekiranya telah menjadi pengingat bagi pemerintahan setempat untuk memperbaiki masalah sosial tersebut.

Berdasarkan data jumlah penduduk menurut kategori pekerjaan yang diterbitkan oleh Kelurahan Pudukpayung di Tahun 2020, peneliti menemukan bahwa total keseluruhan jumlah penduduk yang mencapai 25.117 jiwa, sebanyak 6.340 atau 25,2% masyarakat berstatus tidak bekerja atau pengangguran. Ditemukan pula terkait kondisi kemiskinan yang dilihat melalui keadaan masyarakat tidak mampu dan menerima Bantuan Langsung Tunai sebanyak 223 penerima. Kemudian, di bulan September Tahun 2022 ditemukan ada sebanyak 20 permasalahan stunting pada anak yang disebabkan minimnya sumber asupan gizi telah terjadi di Kelurahan Pudukpayung. Menurut Kepala Kasi Kesejahteraan Kelurahan Pudukpayung jumlah permasalahan stunting di Kelurahan Pudukpayung menjadi yang paling tinggi di antara kelurahan lain yang tersebar di Kecamatan Banyumanik. Berbagai permasalahan sosial yang muncul di Kelurahan Pudukpayung sekiranya menjadi

peringat bagi pemerintah sebagai pembuat kebijakan diperlukan dalam menciptakan kesejahteraan yang adil dan merata kepada setiap masyarakat. Tidak hanya negara, masyarakat sebagai komponen makhluk hidup yang mendiami suatu wilayah semestinya pula melakukan berbagai usaha, termasuk dalam kegiatan aktivitas ekonomi sebagai penunjang pemenuhan kebutuhan hidup (Husain, Moonti, & Maruwae, 2022).

Permasalahan sosial yang muncul tersebut mengindikasikan perlunya penyelenggaraan kesejahteraan, baik oleh pemerintah, organisasi non pemerintah, maupun tekad masyarakat untuk mengubah kondisi kehidupan yang lebih baik. Kemudian, Pemerintah Kota Semarang mengambil langkah untuk membentuk program pemberdayaan ekonomi lokal dengan membentuk forum perhimpunan Gerai Kopimi (Gerakan Terintegrasi Koperasi dan Usaha Mikro) sebagai salah satu langkah dan harapan untuk mewujudkan kesejahteraan. Terbentuknya Gerai Kopimi diresmikan secara langsung oleh Walikota Semarang, Hendrar Prihadi, pada 16 Desember 2019 melalui SK Walikota No. 518/1255. Forum perhimpunan ini menjadi bagian dari pergerakan Pemerintah Kota Semarang dalam mewujudkan penguatan ekonomi rakyat dengan berbasis pengembangan usaha secara potensial melalui koperasi ataupun usaha mikro (Warsito, Sumiyati, Muharam, Wibowo, & Fadhillah, 2021). Gerai Kopimi sendiri merupakan program yang diwajibkan untuk hadir pada setiap tingkatan wilayah di Kota Semarang. Hingga saat ini terdapat 177 gerai di tingkat kelurahan, 16 gerai di tingkat kecamatan, dan 7 gerai di tingkat kota. Meskipun tersebar luas di berbagai wilayah di Kota Semarang, Gerai Kopimi tetap mendapatkan pendampingan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang. Bentuk pendampingan yang diberikan, yaitu: 1) merealisasikan program pengembangan sumber daya manusia bagi pelaku umkm, 2) membantu pengembangan kualitas produk, 3) mengarahkan serta menginformasikan kemudahan perizinan, baik izin usaha maupun izin atas kualitas produk, hingga 4) memberikan fasilitas pemasaran maupun pembiayaan oleh KUR (Kredit Usaha Rakyat).

Perlu diketahui bahwasannya salah satu tujuan dari pembentukan Gerai Kopimi adalah dapat menjadikan koperasi dan usaha mikro bisa saling berkesinambungan dan tidak parsial. Berdasarkan hasil wawancara oleh Sub Koordinator Peningkatan Kualitas Kewirausahaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang, Yuanita Rani Widasari, bahwa yang dimaksud aspek berkesinambungan adalah koperasi sebagai badan usaha bisa menarik pelaku usaha untuk bergabung menjadi anggota koperasi. Keduanya bisa saling menguntungkan, koperasi bisa membantu pemasaran dan permodalan produk usaha bagi pelaku usaha dengan asas kekeluargaan sebagaimana prinsip koperasi. Adapun pelaku usaha yang terdaftar sebagai anggota koperasi juga bisa mendapatkan bagi hasil dari pendapatan koperasi.

Gerai Kopimi aktif melakukan pemberdayaan kepada koperasi dan pelaku usaha mikro hanya kepada mereka yang telah terdaftar sebagai anggota. Pemberdayaan dilakukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang terampil sehingga mampu menjadi pendorong dalam kemajuan koperasi dan UMKM sebagai sasaran utama terbentuknya Gerai Kopimi. Namun, fakta di lapangan memperlihatkan bahwa pemberdayaan Gerai Kopimi masih lebih condong kepada pelaku usaha mikro. Hal ini bisa terjadi karena UMKM sebagai bentuk praktis usaha yang meluas di kalangan masyarakat (Novitasari, 2022). Tercatat ada sekitar 17.603 pelaku UMKM yang telah memiliki perizinan usaha di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.

Bersandarkan hasil pendataan Gerai Kopimi Semarang di Kelurahan Pudakpayung Tahun 2022, ada sekitar 640 pelaku usaha mikro yang telah terdaftar. Jumlahnya naik sebesar 28,2% (181 pelaku usaha mikro) dibandingkan data di Tahun 2020. Peningkatan ini tentu bukanlah tanpa sebab, sebab hal tersebut bisa mengindikasikan ketertarikan pelaku usaha mikro untuk mendaftarkan usahanya di forum Gerai Kopimi Pudakpayung. Namun, sangat disayangkan bahwa peneliti tidak menemukan adanya data tentang koperasi yang bergabung di Gerai Kopimi Pudakpayung. Meskipun belum adanya keterlibatan koperasi secara pendataan, pemberdayaan oleh Gerai Kopimi tetap aktif berjalan dengan fokusnya kepada pelaku usaha mikro. Beberapa pelaku usaha diantaranya bahkan telah terdaftar sebagai anggota koperasi, meskipun badan usaha koperasi yang dituju belum resmi terdaftar di Gerai Kopimi Pudakpayung.

Pemberdayaan yang dilakukan oleh Gerai Kopimi Pudakpayung kepada pelaku usaha mikro biasanya terjalin dalam bentuk kegiatan pelatihan maupun pembinaan usaha yang biasanya di inisiasi oleh Dinas Koperasi & UMKM Kota Semarang serta dinas lainnya yang sedang menyelenggarakan kegiatan pemberdayaan UMKM. Misalnya seperti pelatihan kerajinan kain perca, pelatihan masak, manajemen mikro bisnis, dan masih banyak lagi. Adapun tujuan kegiatan pelatihan usaha adalah untuk memaksimalkan kualitas sumber daya manusia sehingga mereka dapat mengelola usaha yang dijalankan secara berkemajuan. Pelatihan menjadi usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan bagi pembelajar sehingga dirinya mampu berkembang dan mandiri (Kusumadewi, 2021). Sedangkan kegiatan pembinaan dilakukan dengan mengidentifikasi masalah yang muncul dan dirasakan oleh pelaku usaha UMKM. Identifikasi masalah diperlukan untuk semakin mengetahui hal-hal yang menjadi kebutuhan bagi para pelaku usaha.

Selain melakukan pemberdayaan usaha, Gerai Kopimi Pudakpayung juga melakukan pengembangan usaha dengan mengarahkan anggotanya untuk merasakan program pengembangan usaha yang lebih dulu telah dibentuk oleh Gerai Kopimi di

tingkat kota. Adapun program-program pengembangan usaha yang dibentuk oleh Gerai Kopimi Kota Semarang (2021-2022), yaitu: 1) forum Gerai Kopimi Semarang; 2) aplikasi E-Gerai Kopimi; 3) Gulo Asem (Gerai Usaha Mikro Lokal Online Asli Semarang); 4) gerai logistik Semarang; 5) belanja bareng Gerai Kopimi; serta 6) SDM (*Smartcity Digital Management*). Gerai Kopimi Pudakpayung sejatinya aktif dalam mengikuti program-program pelatihan hingga pembinaan usaha yang diselenggarakan oleh pemerintah kota, kecamatan, dan kelurahan. Kegiatan tersebut memberikan manfaat bagi pelaku usaha untuk bisa memasarkan produknya sekaligus mendapatkan wawasan dan ilmu pengetahuan baru yang bisa diterapkan dalam pengelolaan usaha. Untuk agenda kegiatan secara mandiri, Gerai Kopimi Pudakpayung memfasilitasi pelaku usaha dengan menyediakan tempat sebagai wadah pemasaran produk usaha. Penyediaan tempat di Taman Bumi Rejo sebagai lokasi terpilih menjadikan kesempatan bagi pelaku usaha untuk berjualan, kegiatan ini biasanya dilakukan dalam dua minggu sekali di setiap bulannya.

Sejak kehadirannya di akhir Tahun 2019 hingga saat ini, Gerai Kopimi selalu berusaha membantu pelaku usaha mikro dalam kegiatan pemberdayaan sekaligus pengembangan usaha demi mewujudkan kesejahteraan. Berpegang teguh pada visi-misi yang dibawa, Gerai Kopimi memiliki peranan untuk membangun, mengembangkan, dan memberdayakan potensi UMKM dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sehingga perwujudan maupun penguatan perekonomian masyarakat di Kelurahan Pudakpayung dengan hadirnya Gerai Kopimi dapat dicapai. Gerai Kopimi Pudakpayung terus berupaya menciptakan kondisi sejahtera kepada anggotanya secara ekonomi dan sosial, sehingga dapat dimaknai sebagai peran Gerai Kopimi Pudakpayung melalui implementasi agenda kegiatan yang dijalankan.

Bersandarkan pada serangkaian uraian hasil pemaparan latar belakang di atas, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian tentang bagaimana Pengaruh “Gerai Kopmi” terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Pudakpayung, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang.

B. Rumusan Masalah

Bersandarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagaimana berikut ini:

1. Apakah terdapat pengaruh dari Gerai Kopimi terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pudakpayung, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang?
2. Seberapa besar pengaruh dari Gerai Kopimi terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pudakpayung, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a.** Untuk mencari tahu ada atau tidak adanya pengaruh dari Gerai Kopimi terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pudukpayung, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang
- b.** Untuk mencari tahu besaran pengaruh yang dihasilkan dari Gerai Kopimi terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pudukpayung, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Civitas Akademika

- 1) Civitas akademika mampu mendapatkan data pendukung sebagai sumber rujukan informasi dalam melakukan tema yang selaras
- 2) Civitas akademika mampu memperoleh pemahaman yang dapat dijadikan sebagai acuan pustaka sehingga kesamaan penulisan atas penelitian yang dilakukan dapat diminimalisir

b. Bagi Masyarakat

- 1) Meningkatkan pemahaman wawasan dan pengetahuan masyarakat terhadap fenomena sosial yang dipersoalkan dalam penelitian ini
- 2) Dapat memberikan solusi ataupun menjawab persoalan-persoalan atas fenomena terkait
- 3) Menghasilkan informasi yang lengkap dan akurat berdasarkan data lapangan untuk dijadikan sumber referensi
- 4) Menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk melakukan penelitian

c. Bagi Perguruan Tinggi

- 1) Diharapkan mampu membantu perguruan tinggi dalam meningkatkan akreditasi maupun reputasi kampus
- 2) Diharapkan mampu membantu perguruan tinggi dalam mewujudkan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi
- 3) Diharapkan mampu membantu perguruan tinggi dalam mengembangkan materi pengajaran yang akan diajarkan kepada

mahasiswanya

- 4) Diharapkan mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi dalam mendukung terlaksananya pengabdian masyarakat melalui kegiatan penelitian
- 5) Diharapkan mampu menciptakan hubungan kerja sama yang baik antara Universitas Islam Negeri Walisongo dengan lembaga setempat

d. Bagi Pemerintah

- 1) Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan suatu program
- 2) Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan solusi atas pemecahan masalah sosial dalam kehidupan masyarakat

D. Tinjauan Pustaka

Penyusunan tinjauan pustaka diperlukan peneliti untuk memperkuat teori-teori yang akan dipakai sebagai landasan pemikiran dalam laporan penelitian. Tinjauan pustaka juga dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini guna menghindari terjadinya plagiasi ataupun pengulangan pembahasan dengan gaya yang sama sehingga kesalahpahaman penulisan dapat diminimalisir. Penulisan tinjauan pustaka digunakan pula untuk menemukan aspek- aspek baru yang belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Berikut hasil tinjauan pustaka beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu Gerai Kopimi (Gerakan Terintegrasi Koperasi dan UMKM) dan kesejahteraan:

1. Gerai Kopimi (Gerakan Terintegrasi Koperasi dan UMKM)

Kajian penelitian yang dilakukan oleh Warsito, dkk (2021) menjelaskan bahwa penerapan program teknologi *Less Contact Economy* (LCE) melalui penciptaan aplikasi “Doltinuku” sebagai sarana jual beli produk UMKM yang dikhususkan untuk anggota Gerai Kopimi Kelurahan Gedawang dapat memacu peningkatan daya saing produk UMKM melalui pemasaran secara *online*, meningkatkan kualitas profil induk, mempercepat adopsi penyesuaian teknologi, dan mengembangkan proses *link and match* UMKM. Berbeda dengan Lestari, Santoso, & Indarto (2019) yang menjelaskan bahawasannya Gerai Kopimi Sambirejo belum siap melakukan transaksi keuangan digital dalam jual beli produk UMKM dikarenakan rendahnya

pemahaman pemakaian gawai. Di sisi lain, penelitian oleh Budiyanto & Effendy (2020) mencoba mengungkapkan kondisi perkoperasian Kota Tangerang Selatan mengalami fluktuasi yang cukup hingga kondisi UMKM di Kota Tangerang Selatan yang berjumlah 33.566 jenis usaha berhasil memberikan sumbangsih besar dan dampak baik bagi perekonomian. Sedangkan kajian penelitian Merdekawati (2018) mengungkapkan bahwasannya UMKM berjenis industri tahu telah memberikan kontribusi yang besar dalam membantu perekonomian masyarakat di Jalan Damai RT 03 LK II melalui terbukanya peluang usaha bagi masyarakat dan peningkatan pendapatan masyarakat, meskipun begitu industri tahu tetap memiliki kendala dari segi inovasi dan persaingan produk oleh kompetitor lain, sehingga diperlukan adanya pengembangan usaha dan kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan analisis tinjauan pustaka di atas, penelitian oleh Warsito, dkk (2021) dan Lestari, Santoso, & Indarto (2019) ditemukan memiliki kesamaan pembahasan yaitu sama- sama membahas mengenai komunitas Gerai Kopimi. Sedangkan penelitian oleh Budiyanto & Effendy (2020) dan Merdekawati (2018) memiliki kesamaan pembahasan mengenai UMKM dan koperasi yang di dalamnya terdapat keterikatan dengan Gerai Kopimi itu sendiri. Meskipun memiliki kesamaan pembahasan, penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dijalankan oleh peneliti. Perbedaannya terletak pada: 1) peneliti fokus meneliti Gerai Kopimi di Kelurahan Pudukpayung, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang; 2) peneliti akan lebih fokus terhadap pengaruh yang dihasilkan oleh Gerai Kopimi terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pudukpayung; 3) peneliti menggunakan metode kuantitatif dalam hasil analisisnya.

2. Kesejahteraan

Hasil kajian penelitian oleh Wardiningsih (2022) memaparkan bahwa kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Pujuk semakin meningkat karena masyarakat disana berhasil memanfaatkan potensi usaha UMKM dalam pagelaran *World Superbike* (WSBK) hingga *Asian Talent Cup* (IATC) yang diselenggarakan di Sirkuit Mandalika, mereka masyarakat memanfaatkan kegiatan internasional sebagai peluang ekonomi yang menguntungkan dengan hasilnya terbukti pada perputaran nilai uang dari kedua pagelaran tersebut menyentuh angka lebih dari 10 miliar. Kemudian, penelitian oleh Apsari, Raharjo, & Santoso (2021) mengungkapkan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Padawaas yang berhasil setelah terbentuknya *community capital* melalui potensi-potensi sosial kemasyarakatan, sumber daya alam,

sumber daya manusia, maupun modal finansial yang dimiliki oleh desa tersebut. Suparwi, Kusuma, & Irawan (2022) lebih menjelaskan bahwasannya kondisi masyarakat Desa Kadirejo lebih sejahtera setelah pemanfaatan BUMDes Jaya Mandiri di desa mereka berhasil dalam mengelola unit perdagangan, unit jasa pelayanan, unit administrasi persewaan, dan unit pertanian. Lain halnya dengan penelitian Nugraha (2019) yang mengungkapkan kondisi masyarakat Desa Maleku yang memanfaatkan sektor pertanian sebagai pekerjaan utama senyatanya tidak memberikan kehidupan yang lebih sejahtera, karenanya pemerintah setempat berusaha mengalokasikan dana desa dalam menjawab kebutuhan masyarakat. Alokasi dana desa dilaksanakan dengan prinsip-prinsip *governance* (transparan, partisipatif, dan tanggung jawab), sehingga hasil baiknya terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Maleku, yang sebelumnya hanya berpusat pada sektor pertanian, kini menjadi lebih *update* ke beberapa usaha-usaha mandiri yang dibentuk melalui alokasi dana desa guna menopang penguatan ekonomi masyarakatnya. Di sisi lain, Meuraksa & Saputra (2020) mencoba menjelaskan perwujudan kesejahteraan melalui pemanfaatan organisasi karang taruna di RW 016 Desa Benda Baru, hasilnya adalah karang taruna berhasil menciptakan pemuda berkualitas yang memiliki peranan penting dalam mengatasi maupun mencegah permasalahan sosial masyarakat sebagai bagian dari perwujudan kesejahteraan. Sedangkan Aldianti, Norsidi, & Cahyaningrum (2022) menjelaskan bahwasannya kesejahteraan masyarakat di Desa Entabuk, Kecamatan Belitang Hilir, Kabupaten Sekadu semakin meningkat semenjak berdirinya perusahaan kelapa sawit di daerah mereka. Pendapatan perekonomian masyarakat cenderung meningkat dengan besaran rata-rata Rp1.000.000 hingga Rp4.000.000 dalam sebulan. Namun, fakta sosial dari kehadiran perusahaan kelapa sawit ini turut memberikan dampak negatif seperti hilangnya rasa kesadaran masyarakat dalam melestarikan kebudayaan adat istiadat dan lingkungan sosial setempat yang mengakibatkan perubahan sikap bersosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan analisis tinjauan pustaka di atas, penelitian oleh Wardiningsih (2022); Apsari, Raharjo, & Santoso (2021); Suparwi, Kusuma, & Irawan (2022); Nugraha (2019); Meuraksa & Saputra (2020); Aldianti, Norsidi, & Cahyaningrum(2022) memiliki kesamaan pembahasan yaitu sama-sama membahas mengenai aspek kesejahteraan yang ternyata dapat diwujudkan dari beberapa faktor pendukungnya. Meskipun memiliki kesamaan pembahasan, penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dijalankan oleh peneliti. Perbedaannya terletak pada: 1) peneliti meneliti aspek kesejahteraan di

Kelurahan Pudukpayung, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang; 2) peneliti akan lebih fokus terhadap pengaruh yang dihasilkan oleh Gerai Kopimi terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pudukpayung; 3) peneliti menggunakan metode kuantitatif dalam hasil analisisnya.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Definisi Konseptual

1. Gerai Kopimi (Gerakan Terintegrasi Koperasi dan UMKM)

Gerai Kopimi atau Gerakan Terintegrasi Koperasi dan UMKM merupakan wadah perhimpunan bagi para pelaku UMKM yang diresmikan secara langsung oleh Walikota Semarang, Hendrar Prihadi, pada 16 Desember 2019 melalui SK Walikota No. 518/1255. Berjalan di bawah naungan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang, Gerai Kopimi hadir di tengah-tengah masyarakat sebagai suatu perhimpunan yang mengimplementasikan program- programnya yang bersinergi dalam memperkuat ekonomi kerakyatan dengan berbasis pengembangan usaha secara potensial melalui koperasi ataupun usahamikro hingga kemudian diharapkan pula dapat membentuk kesejahteraan (Warsito, dkk 2021). Terbentuknya Gerai Kopimi sebagai bentuk perhatian nyata Pemerintah Kota Semarang dalam usaha pemberdayaan UMKM. Hingga saat ini, Gerai Kopimi sudah berada di berbagai wilayah mulai dari tingkat kota, kecamatan, hingga kelurahan yang tersebar secara merata di Kota Semarang. Sebagai pilar pembangunan perekonomian bangsa, peranan pemerintah sangat penting dalam kontribusinya mendukung penuh UMKM melalui penguatan dan pemberdayaan sehingga posisi mereka sebagai pilar pembangunan perekonomian bangsa dapat berjalan secara optimal (Sarfiah, Atmaja, & Verawati, 2019).

Gerakan Terintegrasi Koperasi dan UMKM (Gerai Kopimi) merupakan salah satu variabel yang akan digunakan pada penelitian ini. Kemudian, Gerakan Terintegrasi Koperasi dan UMKM (Gerai Kopimi) menempati posisi sebagai variabel bebas (*independen*).

2. Kesejahteraan

Todaro dan Smith (2006) memberikan pemaknaan kesejahteraan masyarakat sebagai ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi: *pertama*, peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan dan perlindungan. *Kedua*, peningkatan tingkat

kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, dan nilai-nilai kemanusiaan. *Ketiga*, memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa. Memperluas dari pemaknaan oleh Todaro dan Smith (2006), maksud daripada kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada batas anggaran tertentu; serta tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani. Realitas tersebut agaknya menggambarkan kesejahteraan masyarakat yang dapat diukur dengan banyaknya indikator dan secara umum bisa dilihat dari kondisi rumah, tingkat pendapatan dan pendidikan, aset rumah tangga, sumber penerangan, kemudahan akses kesehatan dan transportasi, serta akses modal (Adianto, dkk 2018).

Demi mewujudkan kesejahteraan diperlukan adanya penyelenggaraan kesejahteraan. UU No. 11 Tahun 2009 dalam pasal 1 ayat (2) menerangkan bahwasannya penyelenggaraan kesejahteraan merupakan usaha dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam sistem pelayanan sosial secara terpadu, terarah, dan berkelanjutan dalam memenuhi kebutuhan dasar dari setiap warga negara, dalam hal ini meliputi perlindungan sosial, pemberdayaan sosial, jaminan sosial, hingga rehabilitasi sosial. Kesejahteraan menjadi suatu kondisi yang diinginkan oleh masyarakat luas sehingga diperlukan adanya usaha pengembangan kesejahteraan baik dari pemerintahan, organisasi non-pemerintah, hingga dunia usaha untuk mewujudkan kondisi tersebut. Dan berhasil atau tidaknya usaha pengembangan kesejahteraan sangat dipengaruhi oleh organisasi yang memiliki bidang kemampuan yang sesuai dalam membantu penyelenggaraan kesejahteraan tersebut. Secara umum, organisasi yang dimaksud adalah organisasi pelayanan sosial atau seringkali disebut sebagai organisasi pelayanan kemanusiaan (*human service organization/ HSO*). HSO adalah organisasi pemerintah, non-pemerintah, maupun pihak swasta yang memperhatikan permasalahan kesejahteraan. Salah satu tujuan dari organisasi penyedia layanan sosial ini berkaitan dengan pembangunan ekonomi (Shneiderman, 1967 dikutip oleh Mendoza, 1981). Kemudian, implementasi dari organisasi pelayanan kemanusiaan untuk melakukan perubahan di masyarakat dapat melakukannya secara langsung kepada komunitas sasaran.

Kesejahteraan merupakan salah satu variabel yang akan digunakan pada penelitian ini. Kemudian, kesejahteraan menempati posisi

sebagai variabel terikat (*dependen*).

3. Kesejahteraan dalam Pandangan Islam

Pandangan Islam yang bersumber atas Al-Qur'an dan As-sunnah menjelaskan bahwasannya kesejahteraan adalah hak-hak yang dimiliki oleh manusia yang tertunda dan tidak terbatas pada masyarakat muslim dengan berdasar pada *hablum minannas* dan *rahmatan lil alamin* (Fauzi, Saputra, Syarifuddin, 2022). Kemajuan peradaban islam membawa pembangunan kesejahteraan umat yang dipandang dari aspek kesetaraan dan berkeadilan. Dan wujud kesejahteraan yang dikehendaki islam haruslah berkelanjutan sehingga bisa memberikan dampak sistemik bagi ekonomi itu sendiri.

Islam dalam membentuk pondasi kesejahteraan bersandar pada holistik maupun keseimbangan yang baik atas material dan spiritual dalam mencakup individu dan kehidupan sosialnya, serta mendapatkan kesejahteraan dunia dan akhirat (Fauzi, Saputra, Syarifuddin, 2022). Namun, jika kondisi kesejahteraan secara duniawi belum dapat tercapai, maka kesejahteraan akhirat lebih diutamakan.

Pemaknaan sejahtera menurut pandangan Islam ialah tercukupinya segala kebutuhan pokok oleh setiap individu (manusia) yang meliputi kebutuhan akan sandang, pangan, papan, akal, jiwa, pendidikan, kesehatan, terjaga dan terlindungi agama, hingga kehormatan manusia (Fauzi dkk, 2022). Terpenuhinya kebutuhan pokok (dasar) pada aspek kesejahteraan sejatinya telah tercermin pada Q.S Thaahaa ayat 117 - 119 yaitu:

فَقُلْنَا يَا آدَمُ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكَمَا مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْقُ
(١١٧) إِنَّ لَكَ أَلًا تَجُوعُ فِيهَا وَلَا تَعْرَى (١١٨) وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا
تَضْحَى (١١٩)

Artinya: Kemudian Kami berfirman, “Wahai Adam, sesungguhnya ini (iblis) adalah musuh bagimu dan bagi istrimu, maka sekali-kali janganlah sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka. Sesungguhnya kamu tidak akan kelaparan di dalamnya dan tidak akan telanjang, dan sesungguhnya kamu tidak akan merasa

dahaga dan tidak (pula) akan ditimpa panas matahari di dalamnya”. (Q.S Thaahaa [20]: 117-119)

Pemaknaan Q.S Thaahaa ayat 117 - 119 jika ditinjau berdasarkan tafsir Al-Munir, menafsirkan bahwasanya Allah memerintahkan Adam untuk tidak mematuhi iblis yang akan menyebabkan dikeluarkannya Adam dari surga dan membuat Adam menjalani hidup di bumi untuk mencari sarana-sarana penghidupan, seperti bercocok tanam (Zuhaili, 2016). Padahal kehidupan dalam surga sudah dipenuhi dengan kelapangan dan kenikmatan tanpa adanya beban dan kesulitan. Diartikan pula bahwasannya surga penuh dengan banyak kenikmatan, mulai dari segala jenis makanan yang lezat hingga segala jenis pakaian yang indah. Dengan kenikmatan-kenikmatan yang diberikan surga tersebut dapat menjadikan kamu tidak merasa lapar, tidak pula akan telanjang tanpa berpakaian, tidak akan merasa haus, dan tidak akan terganggu oleh panasnya sinar matahari seperti yang terjadi pada penduduk di bumi (Zuhaili, 2016). Sebab, keadaan mendasar yang berakibat memicu kesusahan dan kesulitan saat di dunia adalah bentuk usaha manusia untuk memenuhi rasa puas atas makanan (tidak menjadi lapar), mendapatkan pakaian untuk menutupi tubuh (tidak telanjang), menginginkan minuman (memenuhi rasa dahaga), dan memperoleh tempat tinggal (tidak tinggal di tempat terbuka yang rentan terkena panasnya sinar matahari).

Kemudian melalui penafsiran Al-Qur'an dalam Q.S Thaahaa ayat 117 - 119 telah menggambarkan surga sebagai tempat sempurna yang tidak terdapat kesulitan sama sekali. Terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan, dan pangan sebagai wujud dari realisasi kesejahteraan yang diistilahkan dengan tidak merasa rasa lapar, tidak ada orang yang tanpa pakaian, tidak merasa haus, dan tidak terkena terik matahari, kesemuanya telah terpenuhi di dalam surga. Demikianlah, surga berisikan kenikmatan-kenikmatan yang mutlak yang bisa didapatkan oleh manusia tanpa perlu merasa lelah dan letih untuk memperoleh semua kenikmatan tersebut. Berbeda dengan kondisi manusia ketika hidup di dunia, segala pemenuhan kebutuhan pokok yang menjadi salah satu tolak ukur kesejahteraan terkait erat dengan kerja keras dan kesulitan.

4. Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan keadaan yang menampilkan bentuk hubungan antara manusia dengan manusia, manusia dengan kelompok manusia, dan antara kelompok manusia (Sudariyanto, 2010). Manusia

yang hidup di muka bumi ini erat kaitannya dengan pola interaksi sosial. Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendirian, mereka akan selalu melakukan hubungan timbal-balik antara satu dengan yang lainnya melalui interaksi sosial. Interaksi sosial dilakukan oleh manusia pada saat mereka saling bertegur sapa, saling bicara, hingga saling berjabat tangan. Dapat dikatakan sebagai interaksi sosial apabila memiliki hubungan respon oleh kedua belah pihak (timbal balik).

Sudariyanto (2010) mengungkapkan bahwa interaksi sosial selalu ada dalam setiap aspek kehidupan sosial, sebab tiadalah kehidupan sosial tanpa melakukan interaksi di dalamnya. Interaksi sosial selalu mencakup pemenuhan atas berbagai aspek kebutuhan sosial, misalnya dari segi kehidupan ekonomi. Keterkaitan yang terjadi saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Kehidupan ekonomi bisa mempengaruhi kehidupan hukum, atau kehidupan hukum mempengaruhi kehidupan politik (Sudariyanto, 2010). Selalu ada timbal balik diantara berbagai sendi-sendi kehidupan.

Interaksi sosial dalam kegiatan ekonomi bisa dilihat dari hubungan antara penjual dan pembeli. Dimana dalam kegiatan ekonomi yang mencakup produksi, distribusi, dan konsumsi; selalu ada sendi-sendi interaksi sosial di dalamnya. Pada saat pembeli melakukan penawaran harga kepada penjual dan kemudian mendapatkan respon atas keinginan keduanya, maka dapat dikatakan terdapat interaksi sosial di dalam lingkaran kegiatan ekonomi tersebut.

B. Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah perbandingan yang dirumuskan guna diuji secara empirik, dimana pernyataan yang menjelaskan hubungan antar variabel dimuat dalam hipotesis (Cooper & Schindler, 2014). Hipotesis bisa dikatakan pula sebagai pernyataan yang belum diuji untuk memprediksi apa yang diharapkan dari data empirik (Sekaran & Bounjie, 2016). Dapat disimpulkan bahwasannya hipotesis merupakan pernyataan atau jawaban sementara dari permasalahan yang akan diteliti, sehingga perlu dilakukan pengujian secara empirik mengenai hubungan antar variabel dalam model penelitian.

Merujuk pada kerangka teori yang dijabarkan di atas, terdapat 2 kategori hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara keberadaan Gerai Kopimi terhadap kesejahteraan sosial masyarakat di Kelurahan Pudukpayung, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang.

H_1 : Terdapat pengaruh antara keberadaan Gerai Kopimi terhadap kesejahteraan sosial masyarakat di Kelurahan Pudukpayung, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang.

Keterangan : H_0 ditolak apabila nilai *Sign.* < Alfa (10%).

Kesimpulan: Peneliti menetapkan menolak H_0 jika diperoleh nilai peluang *Sign.* < 0,10 atau 10%. Jika H_0 ditolak, maka H_1 diterima.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang berjudul “ Gerai Kopimi terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Pudahpayung ” adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kuantitatif yang menggunakan data kuantitatif berupa angka atau bilangan nominal. Metode penelitian kuantitatif yang akan diterapkan berdasarkan taraf penelitian adalah metode penelitian kuantitatif - deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan korelasional (*correlational study*). Menurut Abdullah (2015), pendekatan korelasional diperlukan untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Dengan menerapkan pendekatan korelasional, peneliti dapat mengetahui besaran kontribusi variabel- variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikatnya (*dependen*) dan besarnya arah hubungan yang terjadi.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan cara untuk memberikan batasan mengenai maksud dari variabel yang ada dalam suatu penelitian ilmiah. Dalam hal ini, variabel penelitian harus didefinisikan dengan jelas untuk memastikan bahwasemua orang dapat memiliki persepsi yang sama terhadap variabel yang hendak diteliti. Periantolo (2016) memberikan pemahaman bahwa definisi operasional ditunjukkan untuk memberikan penjelasan dari variabel yang ada dengan tujuan menegaskan bahwa variabel ini akan berbeda dengan maksud dari variabel dalam penelitian lain. Maka dari itu, peneliti diwajibkan untuk membuat sendiri definisi operasional atas dasar berbagai sumber literatur yang ada.

Definisi operasional dalam penelitian ini berusaha menjelaskan bahwa masing-masing variabel penelitian, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*) telah memiliki indikatornya tersendiri yang akan diwujudkan ke dalam beberapa pernyataan. Adapun definisi operasional yang akan diterapkan pada penelitian ini yaitu:

1. Gerai Kopi

- a. Kooperatif
- b. Partisipatif
- c. Emanisipatif
- d. Transparan
- e. Akuntabel
- f. Sustainabel

Indikator yang akan di
jadikan pernyataan kuesioner
penelitian variable X

2. Kesejahteraan

- a. Pendapatan
- b. Pengeluaran
- c. Keadan Tempat
Tinggal
- d. Fasilitas Tempat
Tinggal
- e. Kesehatan Anggota
Keluarga
- f. Kemudahan
Mendapatkan
Pelayanan
Kesehatan
- g. Kemudahan
Memasukkan Anak
ke Jenjang
Pendidikan
- h. Kemudahan
Mendapatkan
Fasilitas
Transportasi

Indikator yang akan di
jadikan pernyataan kuesioner
penelitian variable Y

Definisi operasional yang telah dimuat di atas berusaha menjelaskan bahwa masing-masing indikator dalam variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*) akan diwujudkan dalam beberapa pernyataan penelitian yang

secara lebih detail dapat dilihat pada tabel kisi-kisi instrumen penelitian.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya oleh peneliti saat melakukan penelitian. Umumnya, pengumpulan data primer pada penelitian kuantitatif adalah dengan menggunakan eksperimen ataupun survei (Hardani, 2020). Oleh karenanya, sumber data primer pada penelitian ini didapatkan dengan menyebarkan lembar jawaban survei atau angket berisi beberapa daftar pernyataan yang telah disusun secara sistematis sesuai dengan indikator- indikator dari variabel penelitian terkait dan kemudian dibagikan kepada responden. Dalam hal ini, responden yang dituju adalah anggota Gerai Kopimi Kelurahan Pudukpayung, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain. Data sekunder diperlukan sebagai penunjang peneliti dalam mengelola data. Sumber data sekunder pada penelitian ini didapatkan dengan melakukan studi pustaka dengan bersumber dari jurnal, buku, skripsi, hasil publikasi, maupun karya tulis lain yang memiliki kajian relevan dengan variabel penelitian.

2. Jenis Data

Peneliti menggunakan jenis data kuantitatif yang merupakan jenis data yang berbentuk angka absolute (*parametic*) ataupun menunjukkan suatu ukuran maupun kuantitas.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek dari suatu penelitian yang diteliti, sedangkan sampel merupakan bagian terkecil dari populasi yang

akan dijadikan sebagai subjek dalam pengambilan data (Periantolo, 2016). Populasi yang dimaksud disini yaitu masyarakat yang telah terhimpun sebagai anggota Gerai Kopimi di Kelurahan Pudukpayung, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah. Adapun jumlah keseluruhan populasi dari penelitian ini berdasarkan hasil pendataan forum Gerai Kopimi Pudukpayung Tahun 2022 adalah sebanyak 640 pelaku UMKM yang resmi terdaftar sebagai anggota Gerai Kopimi Pudukpayung.

2. Sampel

Setelah mengetahui berapa jumlah populasi dari suatu penelitian yang akan diteliti, perlunya untuk menegaskan karakteristik populasi teoritis dengan melakukan penarikan sampel. Oleh sebab itu, penting bagi peneliti untuk menentukan pengukuran sampel. Teknik penentuan ukuran sampel menjadi nilai utama dalam menemukan banyaknya jumlah sampel. Hal ini disebabkan karena penentuan ukuran sampel menjadi faktor penentu kualitas hasil penelitian kuantitatif.

Teknik penentuan ukuran sampel yang dipakai adalah teknik *probability sampling*. Teknik sampling probabilitas adalah cara penentuan sampel yang dilakukan secara objektif dengan cara random atau undian. Penggunaan teknik sampling probabilitas diterapkan dengan memperhitungkan besarnya variasi populasi yang dapat menjadi sumber kekeliruan dalam penarikan sampel (Nawawi, 2015). Hasilnya, setiap anggota populasi berkesempatan untuk dipilih menjadi sampel.

Peneliti memakai pendekatan *Simple Random Sampling* untuk memperoleh sampel langsung yang dilakukan pada unit sampling secara acak. Dengan demikian setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terkecil akan memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel atau mewakili populasi. Adapun penentuan besarnya jumlah sampel yang diperlukan, peneliti akan menerapkan rumus pendekatan Slovin 1960 sebagaimana berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad \text{Persamaan (1)}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

$e = \alpha$ (alpha) atau Tingkat Toleransi Kesalahan

Taraf signifikansi atau alpha yang digunakan peneliti sebesar 10%, artinya kesalahan pengambilan kesimpulan berada dinilai 10% sedangkan kebenaran kesimpulan atau taraf kepercayaan pada penelitian ini sebesar 90%. Dalam pengambilan sampel terdapat ukuran populasi sebanyak 640 yang diambil dari total keseluruhan populasi terkait, yaitu anggota Gerai Kopimi Pudukpayung. Adapun berikut jumlah sampel yang diperoleh peneliti dengan menggunakan rumus pendekatan Slovin 1960:

$$n = \frac{640}{1 + 640 (10\%^2)}$$

$$n = \frac{640}{1 + 640 (0.01)}$$

$$n = \frac{640}{1 + 6.4}$$

$$n = \frac{640}{7.4}$$

$$n = 86.48$$

$$n = 87 \text{ (Pembulatan)}$$

Dengan menerapkan rumus pendekatan Slovin 1960 diketahui bahwa jumlah sampel pada penelitian ini setelah dibulatkan adalah 87 sampel dari anggota Gerai Kopimi Pudukpayung.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Studi pustaka didapatkan dari sejumlah literatur yang berkesinambungan dengan berusaha mempelajari, mendalami, maupun mengutip teori atau konsep-konsep yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Sejumlah literatur tersebut bisa didapatkan melalui buku, jurnal, artikel, skripsi, dokumen, maupun karya tulis lain yang masih relevan.

2. Studi Lapangan

Teknik pengumpulan data dengan studi lapangan digunakan dengan melakukan penyebaran kuesioner atau angket kepada sejumlah responden yang telah ditetapkan. Penyebaran kuesioner dilaksanakan

secara *online* melalui grup Whatsapp Gerai Kopimi Pudukpayung.

Penyusunan kuesioner penelitian ini menggunakan teknik skala likert dengan memberikan suatu nilai atau skor untuk mengidentifikasi setiap jawaban yang dipilih oleh responden (Syahrudin & Salim, 2012). Teknik skala likert yang digunakan adalah skala likert *favorable*, yaitu jawaban paling positif akan memperoleh nilai paling besar hingga jawaban paling negatif akan memperoleh nilai terkecil. Nilai atau skor yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Likert Favorable

| No | Alternative Jawaban | Skor |
|----|---------------------------|------|
| 1 | Sangat Sesuai (SS) | 5 |
| 2 | Sesuai (S) | 4 |
| 3 | Cukup Sesuai (CS) | 3 |
| 4 | Kurang Sesuai (KS) | 2 |
| 5 | Sangat Tidak Sesuai (STS) | 1 |

Sumber: Diolah Peneliti Berdasarkan Skala Likert Favorable

Adapun pernyataan-pernyataan pada penyusunan kuesioner penelitian ini telah dirumuskan berdasarkan indikator-indikatornya tersendiri. Terdapat 12 pernyataan untuk variabel independen (*X*) dan 17 pernyataan untuk variabel dependen (*Y*). Berikut penjabaran kisi-kisi instrumen pada penelitian ini:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Independen (*X*)

| No. | Variabel Bebas (<i>Independen</i>) | Indikator | Sub Indikator |
|-----|--------------------------------------|-----------------|---|
| 1 | Gerai Kopimi | a. Kooperatif | 1) Keseluruhan anggota dapat berpartisipasi dan bekerja sama dalam pengelolaan Gerai Kopimi Pudukpayung |
| | | a. Partisipatif | 1) Keseluruhan anggota ikut serta terlibat memberikan kontribusi secara sukarela tanpa diminta 2) Keseluruhan anggota ikut |

| | | | |
|--|--|-----------------|--|
| | | | serta dalam meningkatkan usaha UMKM yang dijalankan |
| | | c. Emanisipatif | 1) Keseluruhan anggota yang berpartisipasi dalam pengelolaan Gerai Kopimi Pudukpayung diperlakukan seimbang tanpa membedakan agama |
| | | d. Transparan | 1) Seluruh kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung memiliki pengaruh pada kepentingan umum 2) Seluruh kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung bersifat terbuka 3) Seluruh Kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung diketahui oleh segala lapisan masyarakat |
| | | e. Akuntabel | 1) Seluruh kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung dapat dipertanggungjawabkan secara teknis 2) Seluruh Kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung dapat dipertanggungjawabkan secara administrative |
| | | f. Sustainabel | 1) Seluruh kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung terus berkembang 2) Seluruh kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung dapat dilestarikan dengan baik 3) Seluruh kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung dapat berkelanjutan |

Sumber: Diolah Peneliti Berdasarkan Indikator Tata Kelola BUMDES (2019)

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Independen (Y)

| No | Variabel Terikat (<i>Dependen</i>) | Indikator | Sub Indikator |
|----|---|--|--|
| 1 | Kesejahteraan | a. Pendapatan | 1) Pendapatan dari usaha UMKM yang saya jalankan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari 2) Pendapatan yang saya peroleh berkisar lebih dari Rp 4.000.000 di setiap bulannya |
| | | b. Pengeluaran | 1) Saya hanya membeli barang sesuai dengan kebutuhan 2) Pengeluaran yang saya gunakan kurang dari Rp 500.000 di setiap bulannya |
| | | c. Keadaan Tempat Tinggal | 1) Dinding rumah yang saya tempati terbuat dari beton seutuhnya (tidak ada campuran kayu dan bambu) 2) Luas lantai rumah kurang lebih 8m ² untuk setiap penghuni rumah |
| | | d. Fasilitas Tempat Tinggal | 1) Memiliki kamar tidur dan kamar mandi yang memadai 2) Lingkungan tempat tinggal memiliki pengelolaan sanitasi dan ketersediaan air bersih yang layak |
| | | e. Kesehatan Anggota Keluarga | 1) 3 bulan terakhir, keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas atau fungsinya masing-masing 2) Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat kontrasepsi |
| | | f. Kemudahan Mendapatkan Pelayanan Kesehatan | 1) Proses administrasi pelayanan kesehatan di Puskesmas dengan menggunakan BPJS dirasa mudah dan tidak dipersulit 2) Prosedur pelayanan kesehatan di Puskesmas tidak berbelit-belit |
| | | g. Kemudahan Memasukan | 1) Anak berusia 7 - 15 tahun dalam keadaan bersekolah |

| | | |
|--|---|--|
| | Anak Ke Jenjang Pendidikan | 2) Terdapat anggota keluarga yang mengikuti pendidikan non formal (kursus & pelatihan) 3) Menyelesaikan pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi sangatlah penting |
| | h. Kemudahan Mendapatkan Fasilitas Transportasi | 1) Kemudahan dalam mengakses moda transportasi umum di berbagai tempat di Semarang 2) Tarif yang dikenakan relatif terjangkau |

Sumber: Diolah Peneliti Berdasarkan Indikator Kesejahteraan BPS (2016)

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Cooper (1995) mendefinisikan validitas sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Semakin tinggi validitas suatu instrumen, semakin baik pula instrumen itu untuk digunakan. Uji validitas akan dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment correlation* dari Pearson (Azwar, 2006) dan dibantu oleh Microsoft Excel 2013. Adapun rumus *product moment correlation* dalam uji validitas dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \quad \text{Persamaan (2)}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment

N : Jumlah Subyek

$\sum x$: Total Skor Butir (X)

$\sum y$: Total Skor Variabel (Y)

$\sum x^2$: Total Kuadrat Skor Butir (X)

$\sum y^2$: Total Kuadrat Skor Butir (Y)

$\sum xy$: Total Perkalian Butir (X) dan Skor Variabel (Y)

Uji validitas suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid jika perhitungan yang dilakukan memiliki nilai $r(\text{hitung}) > r(\text{tabel})$. Berdasarkan hasil perhitungan yang diolah peneliti dengan menggunakan rumus pencarian nilai r tabel Pearson dengan jumlah sampel sebanyak 87 dan taraf signifikansi 10%, hasilnya ditemukan nilai r tabel sebesar 0,178.

2. Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan konsistensi atau keakuratan hasil ukur (Periantolo, 2016). Dengan melakukan uji reliabilitas maka dapat diketahui konsistensi skor yang dihasilkan tersebut sama apabila diukur dalam kurun waktu yang berbeda. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila data yang dihasilkan akan sama (konsisten) meskipun diukur secara berkala atau berulang kali pada objek yang sama. Hasil uji reliabilitas berada pada skor 0 sampai 1. Skor 0 bermakna 0% konsistensi hasil ukur, sementara skor 1 bermakna 100% konsistensi hasil ukur. Demikian, reliabilitas dianggap sangat memuaskan apabila mendekati satu (1).

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan teknik pengukuran belah dua (*Spin Half Technique*) yakni membagi data menjadi dua bagian, bagian untuk pernyataan ganjil dan bagian untuk pernyataan genap. Formula rumus Spearman-Brown digunakan untuk mengukur reliabilitas. Perhitungan dibantu dengan Microsoft Excel 2013. Adapun rumus Spearman-Brown dalam uji reliabilitas dapat dijabarkan sebagaimana berikut:

$$r_i = \frac{2 r_b}{1 + r_b} \quad \text{Persamaan (3)}$$

$$\text{Dengan } r_b = \frac{n \sum xy - \sum x - \sum y}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_i : koefisien reliabilitas skor instrumen

r_b : koefisien korelasi antara dua belahan instrumen

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini akan menggunakan *Cronbach's alpha* yang mengharuskan nilai alpha lebih besar dari 0,60 (Periantalo, 2016). Dengan demikian, butir-butir pernyataan dapat dikatakan reliabel apabila *Cronbach's alpha* $> 0,60$.

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik analisis data yang berusaha mengatur, meringkas, serta memberikan penyajian gambaran umum tentang data yang diperoleh. Biasanya statistik deskriptif mencoba menyajikan data dalam bentuk diagram tabel, lingkaran, maupun grafik (Bahri & Zamzam, 2021).

2. Statistik Inferensial

Teknik analisis data yaitu statistik inferensial diterapkan oleh peneliti guna menentukan sejauh mana kesamaan antara hasil perolehan dari suatu sampel dengan hasil yang diperoleh pada populasi secara keseluruhan (Widodo, 2018). Statistik inferensial berusaha membuktikan sebuah penelitian melalui pengujian hipotesis dengan perhitungan program SPSS. Adapun keuntungan penggunaan statistika inferensial adalah membantu peneliti untuk menemukan apakah hasil yang diperoleh suatu sampel dapat digeneralisasi pada populasi (Creswell, 2018). Dalam hal ini, statistik inferensial yang digunakan oleh peneliti adalah dengan metode uji analisis regresi linier sederhana.

Penggunaan formula statistika inferensial memiliki persyaratan analisis yang harus dipenuhi, yaitu uji analisis regresi linier sederhana. Teknik analisis regresi linier sederhana merupakan metode untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam menggunakan teknik analisis linier sederhana terdapat beberapa tahap-tahap pengujian yang harus dilewati sebagaimana berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat wajib pada penelitian kuantitatif yang dilakukan sebelum menganalisa lebih lanjut pada data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Dengan menggunakan pendekatan korelasional, terdapat beberapa uji asumsi yang digunakan, yaitu: uji normalitas dan uji linieritas (Abdullah, 2015).

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan tahapan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel yang akan dipakai berdistribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Widodo, 2018). Apabila asumsi ini dilanggar dalam artian uji normalitas yang dilakukan menghasilkan data tidak berdistribusi normal, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 10% atau 0,10. Sehingga, dasar kesimpulannya adalah data berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi $> 0,10$. Sebaliknya, jika perolehan nilai signifikansi $< 0,10$ sudah dipastikan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan pengujian untuk melihat apakah variabel-variabel dalam penelitian ini ketika diujikan memiliki hubungan secara linier atau tidak (Widodo, 2018). Pada proses pengujianya, penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 10% atau 0,10. Sehingga, dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai *Sig. deviation from linierity* $> 0,10$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Sebaliknya, apabila nilai *Sig. deviation from linierity* $< 0,10$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan tahapan penarikan kesimpulan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan pada penelitian ini. Terdapat 2 kategori hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara Gerakan Terintegrasi Koperasi dan UMKM (Gerai Kopimi) terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Pudak Payung Kota, Semarang.

H_1 : Terdapat pengaruh antara Gerakan Terintegrasi Koperasi dan UMKM (Gerai Kopimi) terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Pudak Payung Kota, Semarang.

Keterangan : H_0 ditolak apabila nilai *Sign.* $< 0,10$ (Alfa 10%)

Dari kedua hipotesis yang telah dirumuskan, pengujian hipotesis berusaha mendapatkan opsi kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Tolak H_0 jika diperoleh nilai peluang signifikan $< 0,10$ atau 10%. Jika H_0 ditolak, maka H_1 dapat diterima.
- 2) Terima H_0 jika diperoleh nilai peluang signifikan $> 0,10$ atau 10%. Jika H_1 diterima, maka H_0 dapat diterima.

Berikut adalah tahapan-tahapan dalam pengujian hipotesis:

1) Penyusunan Model Regresi

Secara matematik, penyusunan model regresi linier sederhana dapat diaplikasikan dengan penggunaan formula rumus sebagaimana berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X \quad \text{Persamaan (4)}$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Respon)

X = Variabel Independen (Prediktor)

b_0 = Intercept

b_1 = Parameter untuk X

Dalam penggunaan rumus tersebut, parameter untuk X atau b_1 terbagi dalam dua golongan yaitu:

$b_1 (+)$ = jika X naik, maka Y naik

$b_1 (-)$ = jika X naik, maka Y turun

Kemudian, untuk mencari nilai dari b_1 dan b_0 dapat diperoleh dengan menggunakan formula rumus sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{\sum XY - n\bar{X}\bar{Y}}{\sum X^2 - n\bar{X}^2}$$
$$b_0 = \bar{Y} - b_1\bar{X}$$

Persamaan (5)

2) Uji Signifikansi

- a) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F merupakan uji untuk membuktikan apakah

variabel bebas (*independen*) yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependen*). Terdapat dua hipotesis dalam uji statistik F ini, yaitu (Kuncoro, 2018):

- (1) Hipotesis Nol (H_0) yang ingin diuji apakah semua parameter (b_i) dalam model sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0 \quad \text{Persamaan (6)}$$

Artinya, suatu variabel (*independen*) bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat (*dependen*).

- (2) Hipotesis Alternatif (H_1) yang ingin diuji apakah semua parameter (b_i) tidak sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0 \quad \text{Persamaan (7)}$$

Artinya, suatu variabel bebas (*independen*) merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat (*dependen*).

Pengujian kedua hipotesis dalam uji statistik F , dapat dilakukan dengan menggunakan formula rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{MSR}{MSE} = \frac{SSR/k}{SSE/(n-k)} \quad \text{Persamaan (8)}$$

Keterangan:

MSR : *mean squared due to regression*

MSE : *mean square due to error*

SSR : *sum of squares due to reession*

SSE : *sum of square error*

n : total observasi

k : total parameter

Lebih jelasnya, kesimpulan yang bisa kita peroleh dari perhitungan uji F akan dijabarkan sebagaimana berikut:

- (a) Apabila nilai F lebih besar daripada 4, maka H_0 yang menyatakan $H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$ dapat ditolak dengan taraf signifikansi 10%. Ditolaknya H_0

menandakan bahwa H_1 atau hipotesis alternative dapat diterima. Artinya, variabel bebas (*independen*) secara serentak dan signifikan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (*dependen*).

- (b) Apabila hasil perhitungan menyatakan bahwa nilai F hitung $> F$ tabel, maka hipotesis alternatif dapat diterima, sehingga ini memiliki makna bahwa variabel bebas (*independen*) secara serentak dan signifikan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (*dependen*). Titik presentase distribusi F tabel untuk jumlah sampel sebanyak 87 dengan taraf signifikansi 10% adalah sebesar 2.765.

b) Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t adalah suatu proses pengujian untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (penjelas) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Terdapat dua hipotesis dalam uji statistik t ini, yaitu (Kuncoro, 2018):

- (1) Hipotesis Nol (H_0) yang ingin diuji apakah satu parameter (b_i) sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_i = 0 \quad \text{Persamaan (9)}$$

Artinya, suatu variabel bebas (*independen*) bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat (*dependen*).

- (2) Hipotesis Alternatif (H_1) yang ingin diuji apakah satu parameter (b_i) tidak sama dengan nol, atau:

$$H_1 : b_i \neq 0 \quad \text{Persamaan (10)}$$

Artinya, suatu variabel bebas (*independen*) merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat (*dependen*).

Pengujian kedua hipotesis dalam uji statistik t , dapat dilakukan dengan menggunakan formula rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{(\beta_i - 0) - \beta_i}{S} \quad \text{Persamaan (11)}$$

Rumus S = deviasi standar dihitung dari akar varians atau S^2 . Dimana S^2 didapat dari pembagian SSE dengan jumlah derajat kebebasan (*degree of freedom*), sesuai pada formula rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{SSE}{n - k} \quad \text{Persamaan (12)}$$

Lebih jelasnya, kesimpulan yang bisa kita peroleh dari perhitungan uji t adalah dengan cara sebagai berikut:

- (a) Apabila jumlah *degree of freedom* adalah sebesar 20 atau lebih; dan taraf kepercayaan sebesar 10%, maka dapat disimpulkan H_0 yang menyatakan $b_i = 0$ dapat ditolak jika diperoleh nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Sehingga, ditolaknya hipotesis nol menyebabkan hipotesis alternatif dapat diterima. Artinya, variabel bebas (*independen*) secara individual memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (*dependen*).
- (b) Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibanding dengan t tabel, maka hipotesis alternatif dapat diterima, sehingga ini memiliki makna bahwa variabel bebas (*independen*) secara individual memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (*dependen*). Titik presentase distribusi t tabel untuk jumlah sampel sebanyak 87 dengan taraf signifikansi 10% adalah sebesar 1.663.

3) Koefisien Korelasi (r)

Perhitungan koefisien korelasi (r) diperlukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel variabel bebas (*independen*) dalam mempengaruhi variabel terikat(*dependen*). Jenis korelasi bivariat adalah yang paling populer, yang mana korelasi bivariat menerangkan hubungan linier antara kedua variabel, misalkan antara x dan y (Kuncoro, 2018). Menurut Waller (2008) dalam buku Kuncoro (2018), korelasi antara x dan y secara numerik dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *Pearson* (r_p). Berikut rumus koefisien korelasi *Pearson* (r_p):

$$r_p = \frac{n\sum xy - \sum x - \sum y}{\sqrt{[n(\sum x^2 - (\sum x)^2)][n(\sum y^2 - (\sum y)^2)]}} \quad \text{Persamaan (13)}$$

Keterangan:

r_p : Koefisien korelasi Pearson

n : Total sampel

x : Variabel X

y : Variabel Y

Tabel 4. Kategori Koefisien Korelasi

| No | Interval Korelasi | Kategori |
|----|-------------------|--------------------|
| 1 | 0,00 – 0,20 | Tidak Ada Korelasi |
| 2 | 0,21 – 0,40 | Korelasi Lemah |
| 3 | 0,41 – 0,60 | Korelasi Sedang |
| 4 | 0,61 – 0,80 | Korelasi Kuat |
| 5 | 0,81 - 1.00 | Korelasi Sempurna |

Sumber: Syahrums & Salim (2012)

Nilai koefisien korelasi tersebut adalah $-1 \leq r_p \leq 1$, ini menunjukkan besaran (*magnitude*) dan arah hubungan antara variabel, yaitu positif dan negatif. Terdapat beberapa alternative kemungkinan hubungan antara x dan y dalam nilai koefisien korelasi, untuk lebih jelasnya adalah sebagaimana berikut:

- Nilai korelasi positif, menunjukkan arah hubungan antara x dan y adalah satu arah; bila y naik maka x naik dan bila y turun maka x turun.
- Nilai korelasi negatif, menunjukkan arah hubungan antara x dan y yang berkebalikan; bila y turun maka x naik dan bila y naik maka x turun.
- Nilai korelasi mendekati nol, menunjukkan arah hubungan antara x dan y yang kecil, bahkan tidak ada hubungannya sama sekali
- Nilai korelasi = 1, menunjukkan adanya hubungan positif yang sempurna antara x dan y .
- Nilai korelasi = -1, menunjukkan adanya hubungan negatif yang sempurna antara x dan y .

- f) Nilai korelasi mendekati 0, menunjukkan hubungan antara x dan y yang kecil atau bahkan tidak ada hubungan linier antara x dan y .

4) Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (*dependen*). Formula rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut (Kuncoro, 2018):

$$R^2 = \frac{(TSS - SSE)}{TSS} = \frac{SSR}{TSS} \quad \text{Persamaan (14)}$$

Dengan menggunakan persamaan 14 dalam menghitung koefisien determinasi, nantinya nilai hasil koefisien determinasi akan berada di antara nol dan satu. Terdapat dua jawaban atas perhitungan nilai koefisien determinasi, yaitu:

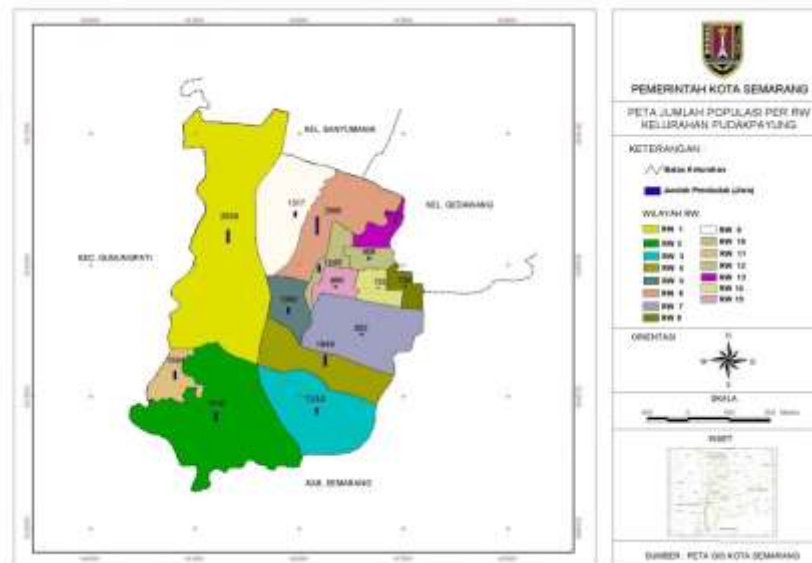
- Nilai R^2 yang kecil bermakna bahwa kemampuan variabel bebas (*independen*) dalam menjelaskan variabel terikat (*dependen*) sangat terbatas.
- Nilai R^2 yang mendekati angka satu berarti menunjukkan bahwakemampuan variabel bebas (*independen*) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (*dependen*).

Saat melakukan perhitungan terhadap koefisien determinasi, kita bisa melihat hasilnya melalui nilai *Adjusted R²*. Nilai *Adjusted R²* lebih dianjurkan oleh banyak peneliti pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik (Kuncoro, 2018).

BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH DAN OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Wilayah Kelurahan Pudakpayung

Gambar 1 Peta Kelurahan Pudakpayung



Sumber : Website Kelurahan Pudakpayung

Kelurahan Pudakpayung merupakan bagian wilayah di bawah Kecamatan Banyumanik. Penulisan gambaran umum wilayah Kelurahan Pudakpayung ini akan memuat pembahasan terkait kondisi geografis, kondisi demografis, kondisi social dan budaya, serta kondisi ekonomi.

1. Kondisi Geografis dan Administratif

Kelurahan Pudakpayung memiliki letak astronomis yang berada pada titik koordinat $70^{\circ} 4' 57,68''$ LS – $7^{\circ} 06' 31,28''$ LS dan $1100 24' 8,7228''$ BT - $1100 25' 39,7488''$ BT (Data Monografi Kelurahan Pudakpayung, 2016). Secara administratif, Kelurahan Pudakpayung memiliki 16 RW dan 141 RT dengan total penduduknya sebanyak 25.117 jiwa. Luas wilayah Kelurahan Pudakpayung mencapai $6,25 \text{ km}^2$ atau 21% lebih besar luasnya diantara kelurahan-kelurahan lain yang tersebar di Kecamatan Banyumanik. Alhasil, kondisi tersebut menjadikan Kelurahan Pudakpayung sebagai kelurahan terbesar atau terluas yang berada di Kecamatan Banyumanik.

Adapun batas-batas administratif Kelurahan Pudukpayung yaitu:

- a. Bagian Utara : Kelurahan Banyumanik
- b. Bagian Selatan : Kabupaten Semarang
- c. Bagian Barat : Sungai Kaligarang
- d. Bagian Timur : Kelurahan Gedawang

Tipologi Kelurahan Pudukpayung adalah perkotaan. Dengan Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan yaitu 6 km, Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota 18 km, Jarak dari Ibukota Kabupaten yaitu 18 km, dan Jarak dari Ibukota Provinsi yaitu 18 km.

2. Kondisi Topografis

Kelurahan Pudukpayung merupakan wilayah dataran tinggi dengan letak ketinggiannya sendiri berada pada 300 mdpl di atas permukaan air laut (BPS Pendataan Potensi Desa, 2020). Kelurahan Pudukpayung sendiri merupakan bagian dari Kecamatan Banyumanik yang difungsikan sebagai kawasan militer dan perkantoran. Hampir seluruh kelurahan di Kecamatan Banyumanik, tidak terkecuali Kelurahan Pudukpayung, telah menjadi kawasan padat dengan intensitas proyek pembangunan yang tinggi, diantaranya pembangunan permukiman, aktivitas ekonomi, maupun pembangunan jasa. Padahal, kondisi lahan di Kelurahan Pudukpayung sendiri tidaklah datar, melainkan bergelombang dan memiliki lereng yang cukup curam (Khadiyanto & Winarendri, 2018).

Jika dilihat dari keadaan 30 tahun kebelakang Kelurahan Pudukpayung memiliki curah hujan dengan rata-rata sebesar 26 mm/ hari dengan kategori sedang. Adapun tingkat erosivitas yang dimiliki Kelurahan Pudukpayung masuk dalam kategori kurang peka dengan jenis tanah yang dimiliki adalah latosol (Khadiyanto & Winarendri, 2018).

Kondisi kemiringan atau kelerengan tanah atau lahan rata-rata di Kelurahan Pudukpayung berkisar diantara 12-20% dan masuk dalam kategori agak curam. Kajian kesesuaian lahan mendapatkan Kelurahan Pudukpayung sebagai kawasan fungsi budidaya, sehingga secara alamiah dapat dikembangkan sebagai kawasan permukiman (Khadiyanto & Winarendri, 2018).

3. Kondisi Demografis

a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dalam 3 Tahun Terakhir

Tabel 5. Jumlah Penduduk Kelurahan Pudukpayung Tahun 2020 - 2022

| Tahun | Penduduk (Jiwa) | | Jumlah |
|-------|-----------------|-----------|--------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| 2022 | 11.862 | 11.975 | 23.837 |
| 2021 | 12.513 | 12.620 | 25.133 |
| 2020 | 11.524 | 11.543 | 23.067 |

Sumber: BPS, Kecamatan Banyumanik dalam Angka 2020, 2021, dan 2022

b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat

Tabel 6. Jumlah Penduduk Kelurahan Pudukpayung Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah |
|----|--------------------|--------|
| 1 | Taman Kanak-kanak | - |
| 2 | Sekolah Dasar | 241 |
| 3 | SMP | 246 |
| 4 | SMA / SMU | 13.569 |
| 5 | Akademi / D1 - D3 | 2.827 |
| 6 | Sarjana | 3.989 |
| 7 | Pascasarjana | 3.245 |

Sumber: Papan Monografi Kelurahan Pudukpayung pada Bulan Desember Tahun 2020

c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 7. Jumlah Penduduk di Kelurahan Pudukpayung Berdasarkan Pekerjaan

| No | Jenis Pekerjaan | Jumlah |
|-------|-----------------------------|--------|
| 1 | Wiraswasta | 1260 |
| 2 | Pedagang | 82 |
| 3 | Guru | 206 |
| 4 | Dosen | 81 |
| 5 | Buruh Tani/Perkebunan | 700 |
| 6 | Buruh Harian Lepas | 166 |
| 7 | Karyawan BUMN | 173 |
| 8 | Karyawan Swasta | 6414 |
| 9 | Kepolisian RI | 126 |
| 10 | Tentara Nasional Indonesia | 815 |
| 11 | Pegawai Negeri Sipil (PNS) | 943 |
| 12 | Pensiunan | 233 |
| 13 | Pelajar / Mahasiswa | 5027 |
| 14 | Mengurus Rumah Tangga | 3187 |
| 15 | Akumulasi Pekerjaan Lainnya | 410 |
| 16 | Tidak Bekerja | 6340 |
| Total | | 26163 |

Sumber: Sistem Informasi Administrasi Kelurahan Pudukpayung Tahun 2020

4. Kondisi Sosial dan Budaya

Kelurahan Pudukpayung merupakan wilayah yang kaya akan kemajemukan ragam budaya, ras, agama, dan etnis di lingkungan masyarakatnya. Meskipun memiliki latar belakang keragaman budaya yang berbeda-beda, masyarakatnya tetap menjunjung tinggi kerukunan dan kegotongroyongan antara satu dengan yang lainnya. Oleh sebab itu, Kelurahan

Pudakpayung berhasil memenangkan predikat sebagai Kampung Pancasila atas cerminan sikap Pancasila yang selalu tertanam pada masyarakatnya.

Dari segi budaya, Kelurahan Pudakpayung memiliki tradisi sedekah bumi yang secara turun temurun selalu dilakukan di Kampung Bumirejo, Kelurahan Pudakpayung. Agenda sedekah bumi terlaksana setiap satu tahun sekali. Pada prosesnya, tradisi sedekah bumi dilakukan selama tiga hari berturut-turut dengan agenda yang berbeda. Hari pertama, warga Dusun Bumirejo melakukan kerja bakti pembersihan makam leluhur di makam Bumirejo. Hari kedua, masyarakat akan menggunakan busana tradisional dan mempersiapkan kebutuhan arak-arakan seperti buah dan sayuran dari hasil panen mereka ditambah jajanan pasar serta telur asin yang dibentuk menyerupai gunung. Hari ketiga, puncak dari tradisi sedekah bumi dilaksanakan dengan menampilkan pentas campursari dan wayang kuning (Warisan Budaya Takbenda Indonesia, 2013).

B. Profil Gerai Kopimi Pudakpayung

1. Struktur Kepengurusan Gerai Kopimi Pudakpayung

Tabel 8. Struktur Kepengurusan Gerai Kopimi Pudakpayung

| No | Jabatan Kepengurusan | Nama |
|----|------------------------------|-----------------------------|
| 1 | Ketua | Dewi Rimayani, S.T |
| 2 | Sekretaris 1 | Sri Asih |
| 3 | Sekretaris 2 | Illuminata N.K |
| 4 | Bendahara 1 | Atika Dewi Novitasari |
| 5 | Bendahara 2 | Mulyati |
| 6 | Bidang Organisasi dan Hukum | Fransisca Ely Wulandari, SE |
| 7 | Bidang Pemasaran | Fera Fidiah Rini Astuti |
| 8 | Bidang Litbang dan Teknologi | Hartati Tri Arini |
| 9 | Bidang Diklat | Rina Rosiana |
| 10 | Bidang Permodalan | Dwi Kristanti |

Sumber: Laporan Kepengurusan Gerai Kopimi Pudakpayung Tahun 2021

2. **Jumlah Pelaku Usaha Gerai Kopimi Pudukpayung Berdasarkan Persebaran Wilayah**

Tabel 9. Jumlah Pelaku Usaha Gerai Kopimi di Kelurahan Pudukpayung Berdasarkan Persebaran Wilayah RW

| No | Asal RW | Jumlah Pelaku Usaha Per RW |
|--------------|---------|----------------------------|
| 1 | RW 01 | 13 |
| 2 | RW 02 | 27 |
| 3 | RW 03 | 14 |
| 4 | RW 04 | 74 |
| 5 | RW 05 | 31 |
| 6 | RW 06 | 119 |
| 7 | RW 07 | 48 |
| 8 | RW 08 | 1 |
| 9 | RW 09 | 12 |
| 10 | RW 10 | 94 |
| 11 | RW 11 | 57 |
| 12 | RW 12 | 58 |
| 13 | RW 13 | 25 |
| 14 | RW 14 | 8 |
| 15 | RW 15 | 51 |
| 16 | RW 16 | 8 |
| Total | | 640 |

Sumber: Data Gerai Kopimi Semarang (GKS) Kelurahan Pudukpayung

Pada tabel di atas, terdapat 3 wilayah dengan jumlah persebaran pelaku usaha Gerai Kopimi yang paling mendominasi atau terbanyak di Kelurahan Pudukpayung. Dimana pelaku usaha Gerai Kopimi terbanyak di Kelurahan Pudukpayung berada di RW 06 dengan jumlah 119 pelaku usaha (18.5%), RW 10 dengan jumlah 94 pelaku usaha (14.6%), dan RW 04 dengan jumlah 74 pelaku usaha (11.5%). Adapun pelaku usaha Gerai Kopimi terendah di Kelurahan Pudukpayung berada di RW 08 dengan jumlah hanya 1 pelaku usaha atau 0.1% presentase-nya di antara wilayah-wilayah lain.

3. Jumlah Pelaku Usaha Gerai Kopimi Pudukpayung Berdasarkan Bentuk Usaha

Tabel 10. Jumlah Pelaku Usaha Gerai Kopimi di Kelurahan Pudukpayung Berdasarkan Bentuk Usaha

| No | Bentuk Usaha | Jumlah |
|--------------|----------------------------|------------|
| 1 | Toko Kelontong | 70 |
| 2 | Reseller | 17 |
| 3 | Jasa | 87 |
| 4 | Air Isi Ulang | 6 |
| 5 | Craft | 16 |
| 6 | Jamu | 3 |
| 7 | Mebel | 9 |
| 8 | Olahan Pangan | 357 |
| 9 | Lainnya / Belum di Ketahui | 78 |
| TOTAL | | 643 |

Sumber: Data Gerai Kopimi Semarang (GKS) Kelurahan Pudukpayung

Pada tabel di atas, terlihat jelas bahwa mayoritas pelaku usaha Gerai Kopimi di Kelurahan Pudukpayung memiliki bentuk usaha di bidang olahan pangan, jasa, dan toko kelontong. Sebanyak 357 atau 55.5% jenis usaha di bidang olahan pangan, 87 atau 13.5% jenis usaha di bidang jasa, dan 70 atau 10.8% jenis usaha di bidang toko kelontong.

4. Jumlah Pelaku Usaha Gerai Kopimi Pudukpayung Berdasarkan Keanggotaan Koperasi

Tabel 11. Jumlah Pelaku Usaha Gerai Kopimi di Kelurahan Pudukpayung Berdasarkan Keanggotaan Koperasi

| No | Bentuk Usaha | Jumlah |
|--------------|--------------------------|------------|
| 1 | Sudah Terdaftar Koperasi | 179 |
| 2 | Belum Terdaftar Koperasi | 439 |
| 3 | Tidak di Ketahui | 22 |
| TOTAL | | 640 |

Sumber : Data Gerai Kopimi Semarang (GKS) Kelurahan Pudukpayung

Tabel yang tertera di atas menunjukkan bahwasannya mayoritas pelaku usaha Gerai Kopimi di Kelurahan Pudukpayung belum terdaftar di koperasi dengan jumlah sebanyak 439 atau 68.5%. Kemudian, 179 pelaku usaha lainnya atau 27,9% diantaranya telah terdaftar di koperasi. Adapun 22 orang sisanya atau 3.4% diantaranya belum diketahui apakah mereka anggota koperasi atau bukan. Berdasarkan data Gerai Kopimi Semarang (GKS) di Kelurahan Pudukpayung, jenis koperasi yang didaftarkan sangatlah beragam, ada yang mendaftar pada koperasi simpan pinjam, koperasi perorangan, koperasi karyawan, koperasi pengrajin bahan baku limbah, koperasi jasa keuangan syariah, koperasi produksi, maupun koperasi sembako.

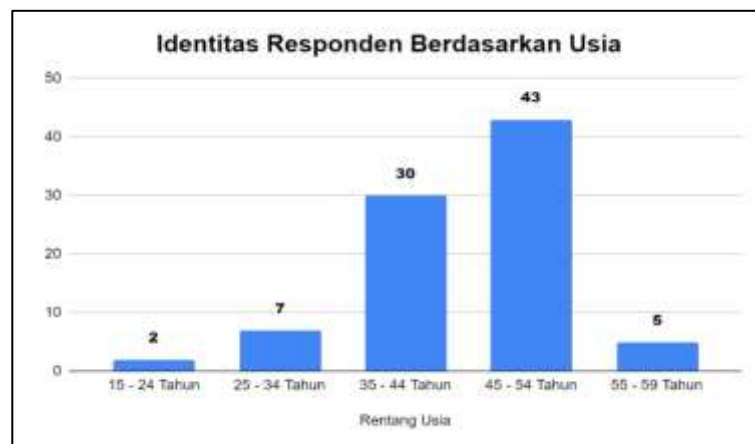
BAB V HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Identitas Responden

Berdasarkan hasil perhitungan Slovin (1960) dan teknik *probability sampling* yang diterapkan pada penelitian ini, peneliti berhasil mendapatkan data sebanyak 87 responden hasil penyebaran kuesioner secara *online* melalui *Whatsapp Group* anggota Gerai Kopimi di Kelurahan Pudakpayung. Identitas responden pada penelitian ini akan dikategorikan berdasarkan usia, jenis kelamin, tempat tinggal (RW), dan bidang usaha yang dimiliki.

1. Data Responden Berdasarkan Usia

Gambar 2 Identitas Responden Berdasarkan Kelompok Usia

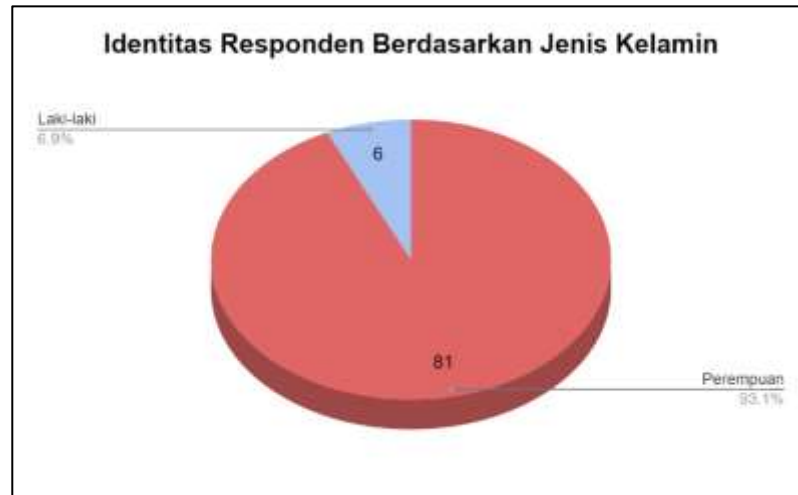


Sumber : Data Primer Hasil Olah Peneliti Tahun 2022

Normalnya, penduduk usia kerja adalah mereka yang telah berusia lebih dari 15 tahun (Survei Angkatan Kerja Nasional BPS, 2019). Sehingga penetapan kelompok umur tenaga kerja menjadi pedoman peneliti dalam mengklasifikasikan usia dari para responden penelitian ini. Melalui diagram batang yang ditampilkan di atas, menunjukkan sebaran jumlah responden dengan kelompok usia 15 – 24 tahun sejumlah 2 orang (2.3%) , kelompok usia 25 – 34 tahun sejumlah 7 orang (8%) , kelompok usia 35 – 44 tahun sejumlah 30 orang (34.5%), kelompok usia 45 – 54 tahun sejumlah 43 orang (49.4%), dan kelompok usia 55 – 59 tahun sejumlah 5 orang (5.7%). Dari identitas responden berdasarkan kelompok usia yang ditampilkan pada diagram batang di atas, peneliti tidak menemukan responden yang berusia >60 tahun.

2. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 3 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber : Data Primer Hasil Olah Peneliti Tahun 2022

Melalui diagram lingkaran yang ditampilkan di atas, ditemukan bahwa responden berjenis kelamin perempuan sejumlah 81 orang telah mendominasi 93.1% dari keseluruhan responden. Adapun responden berjenis kelamin laki-laki hanya berjumlah 6 orang atau 6.9% dari keseluruhan responden.

3. Data Responden Berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal

Gambar 4 Identitas Responden Berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal



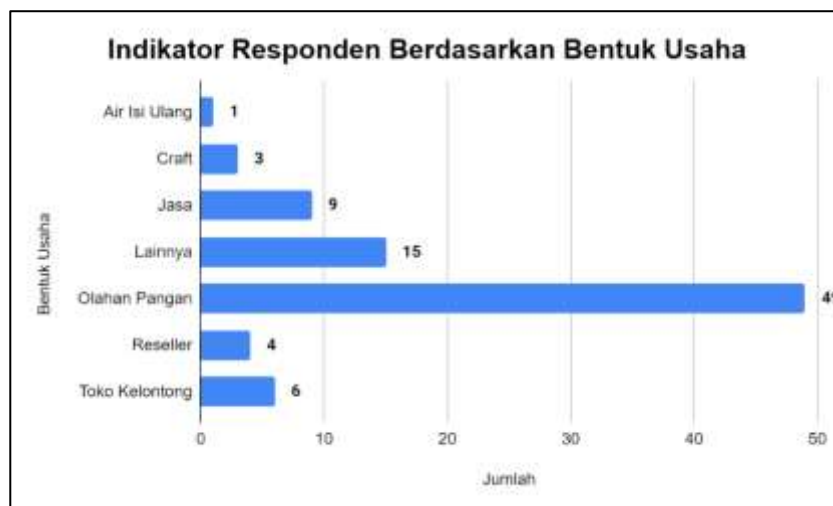
Sumber : Data Primer Hasil Olah Peneliti Tahun 2022

Melalui diagram batang yang ditampilkan di atas, ditemukan mayoritas responden pada penelitian ini berasal dari wilayah RW 13 dengan

jumlah 20 responden (23%), RW 04 sebanyak 15 responden (17.2%), serta RW 02 dan RW 11 masing-masing sebanyak 9 responden (10.3%). Adapun responden lainnya berasal dari RW 01 sebanyak 7 responden (8%), RW 03 sebanyak 2 responden (2.3%), RW 06 sebanyak 5 responden (5.7%), RW 07 sebanyak 3 responden (3.4%), RW 10 sebanyak 3 responden (3.4%), RW 12 sebanyak 3 responden (3.4%), RW 14 sebanyak 6 orang (6.9%), RW 15 sebanyak 2 responden (2.3%), dan RW 16 sebanyak 3 responden (3.4%). Peneliti tidak menemukan adanya responden (*nihil*) dari wilayah RW 05 , RW 06, dan RW 09 dengan indeks presentase 0% pada ketiga wilayah tersebut.

4. Data Responden Berdasarkan Bidang Usaha Yang Dimiliki

Gambar 5 Indikator Responden Berdasarkan Bentuk Usaha



Sumber : Data Primer Hasil Olah Peneliti Tahun 2022

Melalui diagram batang yang ditampilkan di atas, diketahui bahwa mayoritas responden menjalankan bentuk usaha dalam bidang olahan pangan dengan sejumlah 49 orang. Adapun responden lainnya yang menjalankan bentuk usaha di bidang air isi ulang sebanyak 1 orang, bidang craft sebanyak 3 orang, bidang jasa sebanyak 9 orang, bidang reseller sebanyak 4 orang, bidang usaha toko kelontong sebanyak 6 orang, dan bidang usaha lainnya sebanyak 15 orang.

B. Hasil Kuesioner

1. Hasil Kuesioner Variabel (X)

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 87 responden dalam penelitian ini tentang variabel Gerai Kopimi, peneliti menjabarkan hasilnya ke dalam bentuk tabel yang kemudian diperoleh frekuensi jawaban responden sebagaimana berikut ini:

Tabel 12. Hasil Jawaban Responden Variabel X

| NO | PERNYATAAN | Skor Jawaban | | | | | Mean | Std. Dev |
|---------------------|---|---------------|---------------|--------------|-------------|---|-------|----------|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | |
| KOOPERATIF | | | | | | | | |
| 1 | Keseluruhan anggota dapat berpartisipasi & bekerjasama dalam pengelolaan Gerai Kopimi Pudukpayung | 37 (42.5%) | 44 (50.6%) | 5 (5.7%) | 1 (1.1%) | - | 4.345 | 0,644 |
| PARTISIPATIF | | | | | | | | |
| 2 | Keseluruhan anggota ikut serta terlibat memberikan kontribusi secara sukarela tanpa diminta | 31 (35.6%) | 44 (50.6%) | 9 (10.3%) | 3 (3.4%) | - | 4.184 | 0,755 |
| 3 | Keseluruhan anggota ikut serta dalam meningkatkan usaha UMKM yang dijalankan | 41 (47.1%) | 38 (43.7%) | 7 (8%) | 1 (1.1%) | - | 4.368 | 0,684 |
| EMANISIPATIF | | | | | | | | |
| 4 | Keseluruhan anggota yang berpartisipasi dalam pengelolaan Gerai Kopimi Pudukpayung diperlakukan seimbang tanpa membedakan agama | 53 (60.9%) | 33 (37.9%) | 1 (1.1%) | - | - | 4.598 | 0,516 |

| | | | | | | | | |
|--------------------|---|---------------|---------------|---------------|-------------|-------------|-------|-------|
| | | | | | | | | |
| TRANSPARAN | | | | | | | | |
| 5 | Seluruh kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung memiliki pengaruh pada kepentingan umum | 40 (46%) | 40 (46%) | 7 (8%) | - | - | 4.379 | 0,633 |
| 6 | Seluruh kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung bersifat terbuka | 46 (52.9%) | 35 (40.2%) | 6 (6.9%) | - | - | 4.460 | 0,625 |
| 7 | Seluruh Kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung diketahui oleh segala lapisan masyarakat | 39 (44.8%) | 34 (39.1%) | 13 (14.9%) | 1 (1.1%) | - | 4.276 | 0,758 |
| AKUNTABEL | | | | | | | | |
| 8 | Seluruh kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung dapat dipertanggungjawabkan secara teknis | 39 (44.8%) | 45 (51.7%) | 1 (1.1%) | 2 (2.3%) | - | 4.391 | 0,635 |
| 9 | Seluruh Kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung dapat dipertanggungjawabkan secara administrative | 36 (41.4%) | 44 (50.6%) | 4 (4.6%) | 2 (2.3%) | 1 (1.1%) | 4.310 | 0,782 |
| SUSTAINABEL | | | | | | | | |
| 10 | Seluruh kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung terus berkembang | 43 (49.4%) | 37 (42.5%) | 7 (8%) | - | - | 4.391 | 0,635 |
| 11 | Seluruh kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung dapat dilestarikan dengan baik | 40 (46%) | 39 (44.8%) | 8 (9.2%) | - | - | 4.391 | 0,635 |

| | | | | | | | | |
|------------------|---|-----------------------------|-----------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------------|--------------|--------------|
| 12 | Seluruh kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudakpayung dapat berkelanjutan | 41 (47.1%) | 39 (44.8%) | 7 (8%) | - | - | 4.391 | 0,635 |
| Rata-Rata | | 486 46.55% | 472 45,21% | 75 7.18% | 10 0.96% | 1 0.10% | 4.374 | 0,670 |

Sumber : Data Primer Hasil Olah Peneliti Tahun 2022

Hasil penjabaran kuesioner variabel X di atas menunjukkan bahwa responden cenderung memilih jawaban “Sangat Sesuai” dengan skor “5” dari seluruh instrumen pernyataan yang diajukan saat penyebaran kuesioner. Tingkat kecenderungan responden mencapai 46.55% atau setara 486 jawaban “Sangat Sesuai” pada setiap pernyataan.

Jika ditelaah lebih terperinci, indikator-indikator Gerai Kopimi yang mencakup kooperatif, partisipatif, emanisipatif, transparan, akuntabel, dan sustainable penting untuk dipahami dalam halnya menjawab segala bentuk pengelolaan Gerai Kopimi kepada dampaknya untuk pelaku usaha. Kooperatif bermakna bahwa semua pihak yang terlibat dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) di dalam pengelolaan Gerai Kopimi perlu memiliki kerjasama yang baik dalam pengembangan dan keberlangsungan usaha. Hasilnya sebanyak 37 responden memberikan jawaban “sangat setuju”, 44 responden menjawab “setuju”, 5 responden menjawab “cukup setuju”, dan 1 responden menjawab “kurang setuju”.

Partisipatif bermakna bahwa semua pihak yang terlibat sebagai anggota Gerai Kopimi Pudakpayung bersedia secara sukarela memberikan dukungan dan kontribusi dalam pengambilan keputusan yang dapat mendorong kemajuan usaha. Dalam indikator partisipatif ini memiliki 2 pernyataan, yaitu : (1) Keseluruhan anggota ikut serta terlibat memberikan kontribusi tanpa diminta, hasilnya sebanyak 31 responden memberikan jawaban “sangat setuju”, 44 responden menjawab “setuju”, 9 responden menjawab “cukup setuju”, dan 3 responden menjawab “kurang setuju”; (2) “Keseluruhan anggota ikut serta dalam meningkatkan usaha UMKM yang dijalankan”, hasilnya sebanyak 41 responden menjawab “sangat setuju”, 38 responden menjawab “setuju”, 7 responden menjawab “cukup setuju”, dan 1 responden menjawab “kurang setuju”.

Emanisipatif bermakna bahwa semua pihak yang terlibat sebagai anggota Gerai Kopimi Pudakpayung harus dapat diperlakukan seimbang

tanpa adanya diskriminasi dengan memandang golongan, suku, maupun agama. Hasilnya sebanyak 53 responden memberikan jawaban “sangat setuju”, 33 responden menjawab “setuju”, 1 responden menjawab “cukup setuju”.

Transparan bermakna bahwa seluruh kegiatan pemberdayaan oleh Gerai Kopimi dapat berpengaruh secara positif bagi kepentingan umum. Dalam indikator transparan ini memiliki 3 pernyataan, yaitu : (1) Seluruh kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung memiliki pengaruh pada kepentingan umum, hasilnya sebanyak 40 responden memberikan jawaban “sangat setuju”, 40 responden menjawab “setuju”, dan 7 responden menjawab “cukup setuju”; (2) “Seluruh kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung bersifat terbuka”, hasilnya sebanyak 46 responden menjawab “sangat setuju”, 35 responden menjawab “setuju”, dan 6 responden menjawab “cukup setuju”; (3) “Seluruh kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung diketahui oleh segala lapisan masyarakat”, hasilnya sebanyak 39 responden menjawab “sangat setuju”, 34 responden menjawab “setuju”, 13 responden menjawab “cukup setuju”, dan 1 responden menjawab “kurang setuju”.

Akuntabel bermakna bahwa seluruh kegiatan pemberdayaan yang terlaksana oleh Gerai Kopimi dapat dipertanggungjawabkan secara teknis dan administratif. Dalam indikator akuntabel ini memiliki 2 pernyataan, yaitu : (1) Seluruh kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung dapat dipertanggungjawabkan secara teknis, hasilnya sebanyak 39 responden memberikan jawaban “sangat setuju”, 45 responden menjawab “setuju”, 1 responden menjawab “cukup setuju”, dan 2 responden menjawab “kurang setuju”; (2) “Seluruh kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung dapat dipertanggungjawabkan secara administrative”, hasilnya sebanyak 36 responden menjawab “sangat setuju”, 44 responden menjawab “setuju”, 4 responden menjawab “cukup setuju”, 2 responden menjawab “kurang setuju”, dan 1 responden menjawab “sangat tidak setuju”

Sustainabel bermakna bahwa kegiatan yang mendorong kemajuan dan perkembangan usaha dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh pelaku usaha dalam wadah Gerai Kopimi. Dalam indikator sustainabel ini memiliki 3 pernyataan, yaitu : (1) Seluruh kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung terus berkembang, hasilnya sebanyak 43 responden memberikan jawaban “sangat setuju”, 37 responden menjawab “setuju”, dan 7 responden menjawab “cukup setuju”; (2) “Seluruh kegiatan yang

dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung dapat dilestarikan dengan baik”, hasilnya sebanyak 40 responden menjawab “sangat setuju”, 39 responden menjawab “setuju”, dan 8 responden menjawab “cukup setuju”; (3) “Seluruh kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung dapat berkelanjutan”, hasilnya sebanyak 41 responden menjawab “sangat setuju”, 39 responden menjawab “setuju”, dan 7 responden menjawab “cukup setuju”.

2. Hasil Kuesioner Variabel (Y)

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 87 responden dalam penelitian ini tentang variabel kesejahteraan, peneliti berusaha menjabarkan hasilnya ke dalam bentuk tabel yang kemudian diperoleh frekuensi jawaban responden sebagaimana berikut ini:

Tabel 13. Hasil Jawaban Responden Variabel Y

| NO | PERNYATAAN | Skor Jawaban | | | | | Mean | Std. Dev |
|-------------------------------|--|---------------|---------------|---------------|---------------|-------------|-------|----------|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | |
| PENDAPATAN | | | | | | | | |
| 1 | Pendapatan dari usaha UMKM yang saya jalankan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari | 24 (27.6%) | 38 (43.7%) | 18 (20.7%) | 6 (6.9%) | 1 (1.1%) | 3.897 | 0,928 |
| 2 | Pendapatan yang saya peroleh berkisar lebih dari Rp 4.000.000 di setiap bulannya | 12 (13.8%) | 30 (34.5%) | 31 (35.6%) | 13 (14.9%) | 1 (1.1%) | 3.448 | 0,949 |
| PENGELUARAN | | | | | | | | |
| 3 | Saya hanya membeli barang sesuai dengan kebutuhan | 23 (26.4%) | 49 (56.3%) | 12 (13.8%) | 2 (2.3%) | 1 (1.1%) | 4.046 | 0,776 |
| 4 | Pengeluaran yang saya gunakan kurang dari Rp 500.000 di setiap bulannya | 21 (24.1%) | 31 (35.6%) | 26 (29.9%) | 5 (5.7%) | 4 (4.6%) | 3.690 | 1.049 |
| KEADAAN TEMPAT TINGGAL | | | | | | | | |
| 5 | Dinding rumah yang saya tempati terbuat | 32 (36.8%) | 35 (40.2%) | 10 (11.5%) | 6 (6.9%) | 4 (4.6%) | 3.977 | 1.089 |

| | | | | | | | | |
|--|--|---------------|---------------|---------------|-------------|-------------|-------|-------|
| | dari beton seutuhnya (tidak ada campuran kayu dan bambu) | | | | | | | |
| 6 | Luas lantai rumah kurang lebih 8m2 untuk setiap penghuni rumah | 28 (32.2%) | 37 (42.5%) | 13 (14.9%) | 8 (9.2%) | 1 (1.1%) | 3.954 | 0,975 |
| FASILITAS TEMPAT TINGGAL | | | | | | | | |
| 7 | Memiliki kamar tidur dan kamar mandi yang memadai | 31 (35.6%) | 49 (56.3%) | 6 (6.9%) | 1 (1.1%) | - | 4.246 | 0,637 |
| 8 | Lingkungan tempat tinggal memiliki pengelolaan sanitasi dan ketersediaan air bersih yang layak | 38 (43.7%) | 44 (50.6%) | 4 (4.6%) | 1 (1.1%) | - | 4.368 | 0,631 |
| KESEHATAN ANGGOTA KELUARGA | | | | | | | | |
| 9 | 3 bulan terakhir, keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas atau fungsinya masing-masing | 42 (48.3%) | 41 (47.1%) | 2 (2.3%) | 2 (2.3%) | - | 4.414 | 0,657 |
| 10 | Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat kontrasepsi | 29 (33.3%) | 31 (35.6%) | 16 (18.4%) | 5 (5.7%) | 6 (6.9%) | 3.828 | 1.163 |
| KEMUDAHAN MENDAPATKAN PELAYANAN | | | | | | | | |
| 11 | Proses administrasi pelayanan kesehatan di Puskesmas dengan menggunakan BPJS dirasa mudah dan tidak dipersulit | 42 (48.3%) | 31 (35.6%) | 13 (14.9%) | 1 (1.1%) | - | 4.310 | 0,767 |
| 12 | Prosedur pelayanan kesehatan di Puskesmas tidak berbelit-belit | 41 (47.1%) | 35 (40.2%) | 9 (10.3%) | 1 (1.1%) | 1 (1.1%) | 4.310 | 0,797 |
| KEMUDAHAN MEMASUKKAN ANAK KE JENJANG PENDIDIKAN | | | | | | | | |
| 13 | Semua anak berusia 7 - 15 tahun dalam keadaan bersekolah | 47 (54%) | 35 (40.2%) | 3 (3.4%) | - | 1 (1.1%) | 4.46 | 0,696 |

| | | | | | | | | |
|---|---|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------|----------------------|--------------|--------------|
| 14 | Terdapat anggota keluarga yang mengikuti pendidikan non formal (kursus & pelatihan) | 14 (16.1%) | 27 (31%) | 19 (21.8%) | 12 (13.8%) | 15 (17.2%) | 3.149 | 1.334 |
| 15 | Menyelesaikan pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi sangat penting | 48 (55.2%) | 32 (36.8%) | 6 (6.9%) | 1 (1.1%) | - | 4.460 | 0,679 |
| KEMUDAHAN MENDAPATKAN FASILITAS TRANSPORTASI | | | | | | | | |
| 16 | Kemudahan dalam mengakses moda transportasi umum di berbagai tempat di Semarang | 32 (36.8%) | 47 (54%) | 6 (6.9%) | 1 (1.1%) | 1 (1.1%) | 4.241 | 0,731 |
| 17 | Tarif yang dikenakan relatif terjangkau | 28 (32.2%) | 53 (60.9%) | 4 (4.6%) | 1 (1.1%) | 1 (1.1%) | 4.218 | 0,689 |
| Rata-Rata | | 532 (35.97%) | 645 (43.61%) | 199 (13.46%) | 66 (4.46%) | 37 (2.5%) | 4.062 | 0,946 |

Sumber : Data Primer Hasil Olah Peneliti Tahun 2022

Hasil penjabaran kuesioner variabel Y dalam kondisi sesudah adanya Gerai Kopimi di atas menunjukkan bahwa responden cenderung memilih jawaban “Sesuai” dengan skor “4” dari seluruh instrumen pernyataan yang diajukan saat penyebaran kuesioner. Tingkat kecenderungan responden mencapai 43.61% atau setara 645 jawaban “Sesuai” pada setiap pernyataan.

Pada tabel di atas, pendapatan menjadi salah satu indikator dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat. Azhgaliyeva dan Sato (2019) menegaskan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kualitas hidup dan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, kesehatan, Pendidikan, dan tempat tinggal. Sehingga kemampuan masyarakat dalam memperoleh pendapatan menjadi hal terpenting untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

Kemudian, Gerai Kopimi dengan strategi dan kegiatan yang dilakukan untuk memberdayakan pelaku usaha hingga mencapai kesejahteraan menjadi penting keberadaannya. Tabel di atas menunjukkan rentang pendapatan yang diperoleh pelaku usaha Gerai Kopimi Pudakpayung, yang mana sebanyak 12 responden memiliki rata-rata pendapatan > Rp 4.000.000, 30 responden memiliki rata-rata pendapatan Rp. 2.500.000 hingga Rp 4.000.000, 31 responden memiliki

rata-rata pendapatan Rp 1.000.000 – 2.500.000, 13 responden memiliki rata-rata pendapatan Rp 500.000 – Rp 1.000.000, dan 1 responden memiliki rata-rata pendapatan < Rp 500.000. Berdasarkan rentang pendapatan yang dimiliki oleh pelaku usaha, mayoritas pelaku usaha telah memiliki pendapatan rata-rata di atas Upah Minimum Provinsi (UMP) Jawa Tengah di tahun 2023 sebesar Rp. 1.958.169, dengan jumlah spesifik atas pendapatan keseluruhan pelaku usaha mencapai rata-rata pendapatan sebesar Rp 2.413.793. Jumlah pendapatan yang diperoleh pelaku usaha berasal dari produk atau jasa yang mereka jual, besar kemungkinan terjadi peningkatan pendapatan melalui *passive income* lainnya yang diperoleh apabila pelaku usaha memiliki beberapa pekerjaan lain.

Peningkatan pendapatan yang dimiliki oleh pelaku usaha Gerai Kopimi Pudukpayung tidak terlepas dari program pemberdayaan yang memfasilitasi mereka dalam memberikan ruang pemasaran produk sekaligus peningkatan sumber daya manusia melalui kegiatan-kegiatan pelatihan usaha. Bentuk pelatihan yang dilaksanakan berbeda-beda. Atika Dewi Novitasari (36 Tahun) menjelaskan bahwa:

“Kalau pelatihan-pelatihan kita biasanya dari Dinkop (Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang), seperti manajemen mikro bisnis, pelatihan masak, dan lain-lain. Semuanya biasanya ikut dari dinas. Setiap ada info dari Dinas, kita selalu *share* di grup siapa saja yang mau ikut. Misal, kemarin dari BPBD ada pelatihan kerajinan kain perca, berhadiah mesin portabel” (Wawancara, Atika Dewi Novitasari, 24 Oktober 2022).

Disisi lain, ruang pemasaran produk yang diberikan adalah layanan pemasaran online (digital) “Gulo Asem” dalam bentuk aplikasi katalog produk yang dikembangkan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang. Untuk mengakses layanan tersebut, pelaku usaha diharuskan mendaftar sebagai anggota Gerai Kopimi Semarang. Melalui Gulo Asem, pelaku usaha dapat berkesempatan menjual produknya dan khusus produk kuliner akan sangat dibutuhkan oleh kantor atau instansi pemerintahan Kota Semarang untuk kebutuhan acara yang sedang mereka laksanakan.

C. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada penelitian ini untuk menguji ketepatan (validitas) pada setiap butir atau item instrumen penelitian. Suatu instrumen dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk menginterpretasikan variabel penelitian dengan tepat. Hasil uji validitas dapat dikatakan valid apabila nilai r -hitung > r -tabel. Karena penelitian ini memiliki

jumlah responden sebanyak 87 orang dengan taraf signifikansi sebesar 10%, maka nilai r -tabel yang digunakan sebesar 0,178. Sehingga jika nilai r -hitung lebih besar dari 0,178 maka suatu instrumen dapat dikatakan valid.

1. Hasil Uji Validitas pada Pernyataan Kuesioner Variabel X (Gerai Kopimi)

Tabel 14. Hasil Uji Validitas Variabel X

| No | Korelasi Antara | r hitung | r tabel | Keputusan |
|----|---|------------|-----------|-----------|
| 1 | Keseluruhan anggota dapat berpartisipasi & bekerjasama dalam pengelolaan Gerai Kopimi | 0,725 | 0,178 | Valid |
| 2 | Keseluruhan anggota ikut serta terlibat memberikan kontribusi secara sukarela tanpa diminta | 0,728 | 0,178 | Valid |
| 3 | Keseluruhan anggota ikut serta dalam meningkatkan usaha UMKM yang dijalankan | 0,738 | 0,178 | Valid |
| 4 | Keseluruhan anggota yang berpartisipasi dalam pengelolaan Gerai Kopimi Pudukpayung diperlakukan seimbang tanpa membedakan agama | 0,535 | 0,178 | Valid |
| 5 | Seluruh kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung memiliki pengaruh pada kepentingan umum | 0,739 | 0,178 | Valid |
| 6 | Seluruh kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung bersifat terbuka | 0,801 | 0,178 | Valid |
| 7 | Seluruh kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung diketahui oleh segala lapisan masyarakat | 0,739 | 0,178 | Valid |
| 8 | Seluruh kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung dapat dipertanggungjawabkan secara teknis | 0,797 | 0,178 | Valid |
| 9 | Seluruh kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung dapat | 0,664 | 0,178 | Valid |

| | | | | |
|----|--|-------|-------|-------|
| | dipertanggungjawabkan secara administrative | | | |
| 10 | Seluruh kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung terus berkembang | 0,742 | 0,178 | Valid |
| 11 | Seluruh kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung dapat dilestarikan dengan baik | 0,807 | 0,178 | Valid |
| 12 | Seluruh kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung dapat berkelanjutan | 0,782 | 0,178 | Valid |

Sumber : Data Primer Hasil Olah Peneliti Tahun 2022

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwasannya setelah dilakukan uji validitas, keseluruhan data-data yang telah didapatkan dari instrumen pernyataan penelitian variabel bebas mengenai Gerai Kopimi dapat dikatakan valid sebab memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada nilai r tabelnya sebesar 0,178. Karena data yang dihasilkan dari instrumen pernyataan tersebut memiliki hasil yang valid, maka data penelitian ini telah dapat dianggap akurat dan dipeercaya dalam memberikan gambaran tentang data secara benar sesuai dengan kenyataan atau keadaan sesungguhnya.

2. Hasil Uji Validitas pada Pernyataan Kuesioner Variabel Y (Kesejahteraan)

Tabel 15. Hasil Uji Validitas Variabel Y

| No | Korelasi Antara | r hitung | r tabel | Keputusan |
|----|--|------------|-----------|-----------|
| 1 | Pendapatan dari usaha UMKM yang saya jalankan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari | 0,429 | 0,178 | Valid |
| 2 | Pendapatan yang saya peroleh berkisar lebih dari Rp 4.000.000 di setiap bulannya | 0,266 | 0,178 | Valid |
| 3 | Saya hanya membeli barang sesuai dengan kebutuhan | 0,545 | 0,178 | Valid |
| 4 | Pengeluaran yang saya gunakan kurang dari Rp 500.000 di setiap bulannya | 0,325 | 0,178 | Valid |

| | | | | |
|----|--|-------|-------|-------|
| 5 | Dinding rumah yang saya tempati terbuat dari beton seutuhnya (tidak ada campuran kayu dan bambu) | 0,497 | 0,178 | Valid |
| 6 | Luas lantai rumah kurang lebih 8m ² untuk setiap penghuni rumah | 0,488 | 0,178 | Valid |
| 7 | Memiliki kamar tidur dan kamar mandi yang memadai | 0,562 | 0,178 | Valid |
| 8 | Lingkungan tempat tinggal memiliki pengelolaan sanitasi dan ketersediaan air bersih yang layak | 0,764 | 0,178 | Valid |
| 9 | 3 bulan terakhir, keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas atau fungsinya masing-masing | 0,656 | 0,178 | Valid |
| 10 | Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat kontrasepsi | 0,540 | 0,178 | Valid |
| 11 | Proses administrasi pelayanan kesehatan di Puskesmas dengan menggunakan BPJS dirasa mudah dan tidak dipersulit | 0,651 | 0,178 | Valid |
| 12 | Prosedur pelayanan kesehatan di Puskesmas tidak berbelit-belit | 0,585 | 0,178 | Valid |
| 13 | Semua anak berusia 7 - 15 tahun dalam keadaan bersekolah | 0,560 | 0,178 | Valid |
| 14 | Terdapat anggota keluarga yang mengikuti pendidikan non formal (kursus & pelatihan) | 0,357 | 0,178 | Valid |
| 15 | Menyelesaikan pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi sangatlah penting | 0,531 | 0,178 | Valid |
| 16 | Kemudahan dalam mengakses moda transportasi umum di berbagai tempat di Semarang | 0,567 | 0,178 | Valid |
| 17 | Tarif yang dikenakan relatif terjangkau | 0,534 | 0,178 | Valid |

Sumber : Data Primer Hasil Olah Peneliti Tahun 2022

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwasannya setelah dilakukan uji validitas, keseluruhan data-data yang telah didapatkan dari instrumen pernyataan penelitian variabel terikat mengenai kesejahteraan sosial dapat dikatakan valid sebab memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada nilai r tabelnya sebesar

0,178. Karena data yang dihasilkan dari instrumen pernyataan tersebut memiliki hasil yang valid, maka data penelitian ini telah dapat dianggap akurat dan dipercaya dalam memberikan gambaran tentang data secara benar sesuai dengan kenyataan atau keadaan sesungguhnya.

D. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan pada penelitian ini untuk menguji konsistensi atau keakuratan hasil ukur. Dengan melakukan uji reliabilitas maka dapat diketahui konsistensi skor yang dihasilkan tersebut akan sama apabila diukur ulang dalam kurun waktu yang berbeda. Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.60.

1. Hasil Uji Reliabilitas pada Pernyataan Kuesioner Variabel X (Gerai Kopimi)

Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

| KRITERIA PENGUJIAN | | |
|------------------------|-------------|------------|
| Nilai Cronbach's Alpha | Nilai Acuan | Kesimpulan |
| 0,921 | 0,60 | RELIABEL |

Sumber : Data Primer Hasil Olah Peneliti Tahun 2022

Hasil uji reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,921 lebih besar nilainya daripada 0,60. Maka dasar pengambilan kesimpulannya adalah pernyataan penelitian pada variabel X (Gerai Kopimi) dapat dikatakan reliabel karena hasil pengujiannya bernilai $0,921 > 0,60$. Jika data telah reliabel, maka dapat dianggap bahwasannya data penelitian ini telah memiliki konsistensi yang baik dan dapat diandalkan untuk digunakan dalam analisis penelitian. Sehingga, meskipun data penelitian ini diukur dalam waktu yang berbeda atau dalam situasi yang berbeda, hasil yang didapatkan akan tetap konsisten.

2. Hasil Uji Reliabilitas pada Pernyataan Kuesioner Variabel Y (Kesejahteraan)

Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

| KRITERIA PENGUJIAN | | |
|------------------------|-------------|------------|
| Nilai Cronbach's Alpha | Nilai Acuan | Kesimpulan |
| 0,801 | 0,60 | RELIABEL |

Sumber : Data Primer Hasil Olah Peneliti Tahun 2022

Hasil uji reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,804 lebih besar nilainya daripada 0,60. Maka dasar pengambilan kesimpulannya adalah pernyataan penelitian pada variabel Y (Kesejahteraan) dapat dikatakan reliabel karena hasil pengujiannya bernilai $0,804 > 0,60$. Jika data telah reliabel, maka dapat dianggap bahwasannya data penelitian ini telah memiliki konsistensi yang baik dan dapat diandalkan untuk digunakan dalam analisis penelitian. Sehingga, meskipun data penelitian ini diukur dalam waktu yang berbeda atau dalam situasi yang berbeda, hasil yang didapatkan akan tetap konsisten.

E. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran pada sebuah kelompok data atau variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 26 dan pengaplikasian metode One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test. Standar yang digunakan adalah nilai Asymp.Sig. (2-tailed) dan nilai alpha 10% atau 0,10. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) $> 0,10$ maka nilai residual berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) $< 0,10$ maka nilai residual dipastikan tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas penelitian ini dengan bantuan SPSS 26:

Tabel 18. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 87 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 6.03705492 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .061 |
| | Positive | .047 |
| | Negative | -.061 |
| Test Statistic | | .061 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Primer Hasil Olah Peneliti Tahun 2022

Melalui tabel hasil uji normalitas yang ditampilkan di atas, diperoleh hasil nilai Asymp.Sig. (2-tailed) adalah $0,200 > 0,10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data-data penelitian ini telah berdistribusi normal dan layak untuk diujikan. Sangat penting bagi peneliti sebelum menganalisa hasil penelitian untuk mengetahui normalitas data. Data penelitian ini telah berdistribusi normal, maka dapat dianggap bahwasannya data-data penelitian ini merupakan representatif dari populasi yang telah diteliti.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linier atau tidak ketika diujikan. Uji linieritas dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 26. Standar yang digunakan adalah nilai signifikansi *Deviation from Linierity* pada *Anova Table* dan nilai alpha 10% atau 0,10. Dasar pengampilan keputusan adalah jika nilai signifikansi *Deviation from Linierity* $> 0,10$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai signifikansi *Deviation from Linierity* $< 0,10$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut adalah tabel hasil uji linieritas penelitian ini dengan bantuan SPSS 26:

Tabel 19. Hasil Uji Linieritas

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Kesejahteraan Sosial * Keberadaan Gerai Kopimi | Between Groups | (Combined) | 2137.803 | 19 | 112.516 | 3.873 | .000 |
| | | Linearity | 1456.538 | 1 | 1456.538 | 39.782 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 681.265 | 18 | 37.848 | 1.034 | .436 |
| | Within Groups | | 2453.094 | 67 | 36.613 | | |
| Total | | | 4590.897 | 86 | | | |

Sumber : Data Primer Hasil Olah Peneliti Tahun 2022

Melalui tabel anova hasil uji linieritas yang ditampilkan di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linierity* adalah $0,436 > 0,10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya data-data penelitian ini telah memiliki hubungan yang linier antara variabel bebas “Gerai Kopimi” dengan variabel terikat “Kesejahteraan” dari penelitian ini. Dengan mengetahui hubungan yang linier antara kedua variabel tersebut akan menunjukkan bahwa perubahan yang dihasilkan pada satu variabel akan mengakibatkan perubahan yang sebanding pada variabel lainnya.

2. Uji Hipotesis

a. Penyusunan Model Regresi

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dalam membuktikan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan model analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana diterapkan karena variabel bebas dalam penelitian ini hanya satu. Penyusunan model regresi linier sederhana dimaksudkan untuk menggambarkan maupun menerangkan hubungan satu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan menguji kemaknaan dari koefisien regresinya. Hasilnya, perhitungan model regresi linier sederhana akan menunjukkan nilai koefisien regresi dari variabel bebas (Gerai Kopimi) dalam mempengaruhi variabel terikatnya (Kesejahteraan). Adapun hasil penyusunan model regresi linier sederhana didapatkan dengan bantuan program SPSS 26, sebagaimana berikut ini:

Tabel 20. Hasil Penyusunan Model Regresi

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 32.080 | 5.916 | | 5.423 | .000 |
| | Keberadaan Gerai Kopimi | .704 | .112 | .563 | 6.285 | .000 |

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Sosial

Sumber : Data Primer Hasil Olah Peneliti Tahun 2022

Melalui hasil perhitungan model regresi linier sederhana yang ditampilkan pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai *Constant* (*a*) sebesar 32.080, sedangkan nilai koefisien regresi (*b*) sebesar 0,704. Demikian, diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X \quad \textbf{Persamaan 15}$$

$$Y = 32.080 + 0,704 X$$

Persamaan regresi linier sederhana tersebut memiliki makna sebagai berikut ini:

- 1) Nilai konstanta sebesar 32.080 memiliki pemaknaan bahwa nilai konsistensi variabel Kesejahteraan adalah sebesar 32.080.
- 2) Nilai koefisien regresi sebesar 0,704 menyatakan bahwa jika variabel Gerai Kopimi mengalami kenaikan, maka nilai variabel Kesejahteraan akan bertambah dan meningkat sebesar 0,704. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel *X* “Gerai Kopimi” terhadap variabel *Y* “Kesejahteraan” adalah positif.

b. Uji Signifikansi

1) Uji Signifikansi Simultan (Uji *F*)

Uji statistik *F* dilakukan untuk membuktikan apakah variabel bebas (*independen*) yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (*dependen*). Uji *F* dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi *F* dengan nilai alpha 0,10. Uji *F* dilakukan dengan bantuan program SPSS 26,

hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 21. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1456.538 | 1 | 1456.538 | 39.500 | .000 ^b |
| | Residual | 3134.359 | 85 | 36.875 | | |
| | Total | 4590.897 | 86 | | | |

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Sosial

b. Predictors: (Constant), Keberadaan Gerai Kopimi

Sumber : Data Primer Hasil Olah Peneliti Tahun 2022

Berdasarkan data output yang ditampilkan pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 39.500 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Adapun kesimpulannya akan dijabarkan sebagaimana berikut ini:

1. Nilai F hitung sebesar $39.500 > F$ tabel sebesar 3.953. Hal ini menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Gerai Kopimi (X) secara simultan dan signifikan memiliki pengaruh terhadap variabel Kesejahteraan (Y).
2. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha$ sebesar 0,10. Hal ini menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Gerai Kopimi terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Pudukpayung, Kota Semarang.

2) Uji Signifikansi Individual (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk membuktikan seberapa jauh pengaruh yang dihasilkan satu variabel bebas (*independen*) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (*dependen*). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi t dengan nilai α 0,10. Uji t dilakukan dengan bantuan program SPSS 26, hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 22. Hasil Uji Signifikansi Individual (Uji t)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 32.080 | 5.916 | | 5.423 | .000 |
| | Keberadaan Gerai Kopimi | .704 | .112 | .563 | 6.285 | .000 |

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Sosial

Sumber : Data Primer Hasil Olah Peneliti Tahun 2022

Berdasarkan data output yang ditampilkan pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 6.285 dan nilai signikansi sebesar 0,000. Adapun kesimpulannya akan dijabarkan sebagaimana berikut ini:

- a) Nilai t hitung sebesar $6.285 > t$ tabel sebesar 1.988. Hal ini menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Gerai Kopimi (X) secara individual memiliki pengaruh terhadap variabel Kesejahteraan (Y).
- b) Nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha$ sebesar 0,10. Hal ini menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Gerai Kopimi terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Pudakpayung, Kota Semarang.

c. Koefisien Korelasi (r)

Perhitungan koefisien korelasi (r) diperlukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas (*independen*) dalam mempengaruhi variabel terikat (*dependen*). Perhitungan koefisien korelasi (r) pada penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan program IBM SPSS 26 dan pengaplikasian metode korelasi Pearson. Standar yang digunakan adalah nilai Sig (2-tailed) dengan nilai alpha 10% atau 0,10. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi $< 0,10$ maka terdapat korelasi antara variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*). Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,10$ maka tidak terdapat korelasi antara variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*). Berikut adalah hasil perhitungan koefisien korelasi (r) penelitian ini:

Tabel 23. Hasil Uji Korelasi

| | | Correlations | |
|-------------------------|---------------------|-------------------------|----------------------|
| | | Keberadaan Gerai Kopimi | Kesejahteraan Sosial |
| Keberadaan Gerai Kopimi | Pearson Correlation | 1 | .563** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 87 | 87 |
| Kesejahteraan Sosial | Pearson Correlation | .563** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 87 | 87 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer Hasil Olah Peneliti Tahun 2022

Berdasarkan data output pada tabel yang ditampilkan di atas, diketahui bahwa nilai Sign. (2-tailed) sebesar 0,000 < alpha sebesar 0,10. Artinya, terdapat korelasi (hubungan) antara variabel Gerai Kopimi (X) terhadap variabel Kesejahteraan (Y) dengan derajat hubungan korelasi adalah sebesar 0,563.

Berdasarkan tabel 4 tentang kategori koefisien korelasi oleh Syahrudin & Salim (2012) yang dimuat dalam Bab 3 Metode Penelitian, hasil koefisien korelasi (r) sebesar 0,563 menunjukkan derajat korelasi yang sedang dengan bentuk hubungannya adalah korelasi positif. Bentuk hubungan yang positif menunjukkan arah hubungan antara variabel X dan Y adalah satu arah, dimana semakin tinggi arah hubungan variabel Gerai Kopimi (X), maka semakin tinggi pula arah hubungan variabel Kesejahteraan (Y), begitupun sebaliknya.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Perhitungan koefisien determinasi R^2 dalam penelitian ini diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (*dependen*). Dengan bantuan program IBM SPSS 26, berikut tampilan tabel hasil perhitungan koefisien determinasi R^2 pada penelitian ini:

Tabel 24. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .563 ^a | .317 | .309 | 6.072 |

a. Predictors: (Constant), Keberadaan Gerai Kopimi

Sumber : Data Primer Hasil Olah Peneliti Tahun 2022

Bersandarkan data output pada tabel di atas, diketahui bahwa koefisien determinasi R^2 penelitian ini adalah sebesar 0,309. Hal tersebut menyatakan bahwa sebesar 30.9% variasi variabel dependen atau variabel Kesejahteraan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen atau variabel Gerai Kopimi (X). Adapun 69.1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Dari penjelasan di atas memang secara perhitungan statistik pengaruh yang dihasilkan dari Gerai Kopimi terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pudakpayung adalah sebesar 30.9%. Namun, perhitungan tersebut bukan hanya sekadar angka. Gerai Kopimi benar-benar memberikan pengaruh positif bagi keberlangsungan pemberdayaan pelaku usaha. Hal ini disampaikan oleh Bapak Hengky selaku pelaku usaha “Kebab Frozen” yang merasakan dampak nyata setelah mengikuti forum perhimpunan Gerai Kopimi, beliau mengatakan:

“Selama bergabung di Gerai Kopimi ini saya sangat merasakan bahwa produk usaha kebab frozen yang saya jalankan jadi lebih dikenal mbak. Jangkauan penjualan menjadi lebih luas, tidak hanya mencakup daerah Semarang, namun juga dipesan untuk di bawa ke Tangerang dalam jumlah yang lumayan banyak. Dari sini juga terjadi peningkatan penjualan” (Wawancara, Bapak Hengky, 31 Maret 2023)

Apa yang disampaikan oleh Bapak Hengky sebagai pelaku usaha kebab frozen telah menunjukkan bahwa ternyata Gerai Kopimi mampu memberikan pengaruh positif, khususnya dalam membantu anggotanya memasarkan produknya dalam jangkauan pasar yang lebih luas. Sehingga, hasilnya adalah terjadi peningkatan penjualan yang artinya terjadi pula peningkatan pendapatan sehingga bisa menjadi satu faktor pendukung kesejahteraan masyarakat.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti setelah melakukan analisis data pada penelitian yang berjudul Pengaruh “Gerai Kopimi” Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Kelurahan Pudukpayung, Kecamatan Pudukpayung, Kota Semarang) adalah:

1. Terdapat pengaruh antara variabel Gerai Kopimi (X) terhadap variabel Kesejahteraan (Y). Adanya pengaruh pada dua variabel tersebut diperoleh peneliti setelah melakukan pengujian hipotesis, yaitu: Uji Signifikansi Simultan (F) dan Uji Signifikansi Individual (Uji t). Detail hasilnya dapat dirincikan sebagai berikut:
 - a. Nilai F hitung sebesar $39.500 > F$ tabel sebesar 3.953. Hal ini menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Gerai Kopimi (X) secara simultan dan signifikan memiliki pengaruh terhadap variabel Kesejahteraan (Y).
 - b. Nilai t hitung sebesar $6.285 > t$ tabel sebesar 1.988. Hal ini menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Gerai Kopimi (X) secara individual memiliki pengaruh terhadap variabel Kesejahteraan (Y).
 - c. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha$ sebesar 10% atau 0,10. Hal tersebut menyatakan bahwa H_0 dapat ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Gerai Kopimi terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat.
2. Besaran pengaruh variabel Gerai Kopimi (X) terhadap variabel Kesejahteraan (Y) adalah sebesar 30.9%. Nilai tersebut didapatkan peneliti setelah melakukan uji koefisien determinasi R^2 pada penelitian ini, dimana hasil uji koefisien determinasi *Adjusted R²* adalah sebesar 0,309. Adapun 69.1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
3. Hasil analisis data telah menunjukkan bahwasannya Gerai Kopimi mampu memwujudkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pudukpayung. Faktualnya, salah satu keberhasilan perwujudan kesejahteraan masyarakat ialah tingkat pendapatan pelaku usaha yang mayoritas telah mencapai Upah Minimum Provinsi Semarang (UMP) di tahun 2023 sebesar Rp. 1.958.169. Kemudian, pelaku usaha juga difasilitasi pelatihan usaha hingga layanan pemasaran online (digital) seperti Gulo Asem yang memungkinkan produk

mereka dapat dipesan oleh kantor atau instansi pemerintahan Kota Semarang. Jangkauan produk penjualan pun menjadi lebih luas dan dikenal di pasaran. Sehingga, melalui hal tersebut Gerai Kopimi diharapkan secara terus-menerus dapat mewadahi pelaku usaha dan bersinergi dalam pemberdayaan untuk dapat memaksimalkan peluang-peluang ekonomi lainnya untuk menciptakan kesejahteraan yang merata.

B. Saran

Mengacu pada hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, selanjutnya peneliti merumuskan beberapa saran penelitian sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti mengharapkan agar hasil penelitian ini bisa dikembangkan dan diterapkan ulang pada lokasi ataupun kurun waktu yang berbeda dengan menambahkan variabel lainnya sehingga tidak hanya satu variabel X dan Y saja yang akan diuji, hal ini akan membuat nilai pengaruh menjadi semakin lebih tinggi.
2. Untuk Gerai Kopimi di Kelurahan Pudakpayung untuk semakin mengoptimalkan agenda kegiatan pemberdayaan dan pengembangan usaha kepada pelaku usaha mikro agar tingkat kesejahteraan masyarakat semakin meningkat secara pesat. Penerapan kegiatan pemberdayaan dan pengembangan usaha bisa dilakukan pengkajian terlebih dahulu sesuai dengan kebutuhan bagi pelaku usaha mikro, sehingga dampak positifnya bisa lebih dirasakan secara menyeluruh.
3. Untuk Gerai Kopimi di Kelurahan Pudakpayung supaya bisa merangkul koperasi yang tersebar di wilayahnya dan secara resmi masuk ke dalam lingkup kegiatan Gerai Kopimi. Bergabungnya koperasi di Gerai Kopimi Pudakpayung bisa merealisasikan tujuan dari Gerai Kopimi itu sendiri dimana harapannya koperasi dan pelaku usaha mikro berjalan secara berkesinambungan. Koperasi bisa menggaet pelaku usaha mikro dan pelaku usaha mikro bisa menjadi bagian dari keanggotaan koperasi. Dengan kata lain, saling membaaur keduanya sehingga bisa semakin meningkatkan aspek kesejahteraan.
4. Untuk Pemerintah Kota Semarang dan Dinas Koperasi & UMKM Kota Semarang diharapkan mendukung penuh Gerai Kopimi secara merata dan menyeluruh. Dukungan yang diberikan bisa melalui realisasi anggaran dana pada setiap Gerai Kopimi yang tersebar di Kota Semarang. Dana tersebut nantinya bisa dipergunakan untuk optimalisasi agenda kegiatan pemberdayaan dan pengembangan usaha.

C. Keterbatasan Penelitian

Kekurangan milik manusia dan kesempurnaan hanya milik Allah. Kalimat tersebut seolah menjadi pengingat bagi peneliti selama proses penelitian yang masih terdapat banyak keterbatasan penelitian dan akan dijadikan sebagai sebuah catatan-catatan bagi peneliti untuk menyempurnakan penelitian ini ataupun penelitian selanjutnya. Berikut rangkuman keterbatasan penelitian ini:

1. Jumlah responden yang hanya berjumlah 87 orang tentu saja kurang merefleksikan fenomena atau fakta yang sebenarnya terjadi di lapangan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen yaitu Gerai Kopimi yang digunakan untuk mempengaruhi variabel dependen yaitu Kesejahteraan. Padahal, masih terdapat banyak variabel dan faktor lain yang bisa mempengaruhi kesejahteraan di Kelurahan Pudukpayung, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang.
3. Proses pengumpulan data dengan menyebarkan angket atau kuesioner penelitian kepada responden yang dituju tidak selalu mencerminkan pendapat yang sebenarnya. Hal ini bisa terjadi sebab perbedaan pemahaman dari setiap responden, serta faktor kejujuran maupun pemahaman responden terhadap angket atau kuesioner yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Aldianti, Romolda Ricke, Norsidi & Wiwit Cahyaningrum. 2022. "Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Entabuk Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau". *Geo Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Geografi dan Pariwisata*, 2(1), 12-20.
- Aliyah, Atsna Himmatul. 2022. "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat". *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64-72.
- Apsari, Nurliana Cipta, Santoso Tri Raharjo & Meilanny Budiarti Santoso . 2021. "Potensi Kesejahteraan Masyarakat Desa Padaawas Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut: Asset Based Communication Development Perspective". *Jurnal Media Informasi Penelitian Kesejahteraan*, 3(5), 384-398.
- Ashraf, Nava, dkk. 2020. "The Impact of Micro and Small Business on Household Welfare: Evidence from Quasi-Experiment in Zambia". *Journal of Development Economics*. 143, 102422.
- Azhaliyeva, Dina, Hiroshi Sato. 2019. "The Relationship between Income and Welfare: Evidence from Indonesian Households". *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 55(1), 1-28.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2020. *Pilar Pembangunan Ekonomi Edisi II*. Jakarta: Bappenas.
- Badan Pusat Statistik Kota Semarang. 2020. *Kecamatan Banyumanik dalam Angka 2020*. Kota Semarang: BPS Kota Semarang.
- _____. 2021. *Kecamatan Banyumanik dalam Angka 2021*. Kota Semarang: BPS Kota Semarang.
- _____. 2022. *Kecamatan Banyumanik dalam Angka 2022*. Kota Semarang: BPS Kota Semarang.
- Bahri, Syamsul & Fakhry Zamzam. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Berbasis Sem-amos*. Yogyakarta: Deepublish.
- Block, Fred & Peter Evans. 2005. *The Handbook of Economic Sociology*. New York: Princeton University Press.
- Budiyanto, Arief & Aidil Amin Effendy. 2020. "Analisis Kebijakan Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam Memberdayakan Peranan UMKM dan Koperasi terhadap Perekonomian Kota Tangerang Selatan". *Jurnal Mandiri*, 4(1), 80-93.
- Cooper, Donald R. & Schindler. 2014. *Research Methods for Business*. Boston: McGraw-Hill Book co.
- Damsar & Indrayani. 2016. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Djaali. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fahrudin, Adi. 2014. *Pengantar Kesejahteraan*. Bandung: Refika Aditama.
- Fauzi, Muhamad, Awang Saputra & Encep Syarifudin. 2022. "Konsep Kesejahteraan Laktosian dalam Perspektif Maqashid Syariah". *Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*, 11(2), 167-184.
- Florita, Aina. 2018. "Pembinaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang". *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(1), 143-153.
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Haryanto, Sindung. 2011. *Sosiologi Ekonomi*. Yogyakarta: Aar-Ruzz Media.
- Hikmawati, Fenti. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Husain, Nur'ain Musa, Usman Moonti & Abdulrahim Maruwe. 2022. "Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Iluta Kecamatan Batuda'a Kabupaten Gorontalo". *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 868-877.
- Khadiyanto, Parfi & Yurike Winarendri. 2018. *Kajian Kelayakan Pengembangan Permukiman di Kelurahan Pudukpayung, Semarang - Indonesia*. Diakses pada 20 Desember 2022, dari <https://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/index.php/lslivas/article/download/2756/2382/6768>
- Kuncoro, Mudrajat. 2018. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Kusumadewi, Fitriana Nurindah. 2021. "Pengembangan Desain Pelatihan Penguatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Wisata". *Jurnal Instruksional*, 2(2), 146-156.
- Lestari, Rohmini Indah, Djoko Santoso & Indarto. 2019. "Meningkatkan Literasi Keuangan Digital pada Pelaku UMKM melalui Sosialisasi Gerakan Nasional Non-Tunai". *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(3), 378-390
- Limansetyo, H. 5 Mei 2021. *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. Diakses pada 10 September 2022, dari <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>
- Merdekawati, Elzamaulida. 2018. "Potensi dan Kontribusi UMKM terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Usaha Tahu Jalan Damai RT.03 LK II Kelurahan Kedamaian Kecamatan Kedamaian)". *Skripsi*. Lampung: Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung .
- Meuraksa, M. Amin Elwalad & Agung Arafat Saputra. 2020. "Peranan Karang Taruna dalam Upaya Penyelenggaraan dan Pembangunan Kesejahteraan Kecamatan

- Pamulang”. *Humanika: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, 4(1), 7-33.
- Nailufarh, Qurratul A’yun. 2010. “Kesejahteraan Ekonomi Rakyat: Diantara Harapan dan Realitas”. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 7(1), 27-39.
- Noer, Soetjipto. 2020. *Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: K-Media.
- Notowidagdo, Rohiman. 2016. *Pengantar Kesejahteraan : Berwawasan Iman dan Takwa*. Jakarta: Amzah.
- Novitasari, Anindita Trimura. 2022. *Strategi UMKM Bertahan di Masa Pandemi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nugraha, Putra. 2019. “Kesejahteraan Masyarakat terhadap Penggunaan Dana Desa di Desa Maleku”. *Walusuji: Jurnal Sejarah dan Budaya*, 10(2), 303-315.
- Periantalo, Jelpa. 2016. *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prasetyo, Anton & Miftahul Huda. 2019. “Analisis Peranan Usaha Kecil dan Menengah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Kebumen”. *Jurnal Fokus Bisnis*, 18(01), 26-35.
- Prasetyo, P. Eko. (2008). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran. *AKMENIKA UPY*, 2(1).
- Purba, Giovani Malemta. 2018. “Peran Pemerintah Daerah dalam Memberdayakan UMKM di Kota Semarang (Studi Kasus Kampung Batik Kota Semarang)”. *Journal of Politic and Government Studies*, 7(04), 191-200.
- Purwanto, Agung & Budi Muhammaf Taftazani. 2018. “Pengaruh Jumlah Tanggungan terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pekerja K3L”. Universitas Padjajaran. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(2), 33-43.
- Roza, Darmini & Gokma Toni Parlindungan. 2019. “Partisipasi Masyarakat dalam Pembentukan Perundang-undangan untuk Mewujudkan Indonesia Sejahtera dalam Pandangan Teori Negara Kesejahteraan”. *Jurnal Cendekia Hukum*, 5(1), 131-144.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sarfiah, Sudati Nur, Hanung Eka Atmajaya & Dian Marlina Verawati. 2019. “UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa”. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 137-246.
- Setiawan, Hari Harjanto. 2019. “Merumuskan Indeks Kesejahteraan (IKS) di Indonesia”. *Jurnal Sosio Informa*, 5(3), 208-222.
- Sudariyanto. 2010. *Interaksi Sosial*. Semarang: ALPRIN.
- Sunarti, Euis. 2006. *Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Evaluasi, dan Keberlanjutannya*. Bogor: Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.

- Suparwi, Sri, Taufiq Yudha Kusuma & Doni Irawan. 2022. "Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam Peningkatan Kesejahteraan Desa Kadirejo Pabelan Kabupaten Semarang". *IMEJ: Islamic Management and Empowerment Journal*, 4(1), 77-92.
- Suryadi, Edi, Deni Darmawan & Ajang Mulyadi. 2019. *Metode Penelitian Komunikasi dengan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Suud, Mohammad. 2006. *Orientasi Kesejahteraan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Syahrum & Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Ciiapustaka Media.
- Todaro, Michael P. & Smith Stephen C. 2006. *Pembangunan Ekonomi Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Wambua, Emmanuel Mutisya & Dube Timothy D. 2021. "The Impact of Government's Economic Development Programmes on Rural Poverty Reduction in South Africa". *Journal of Human Ecology*. 79(1-2), 24-36.
- Wardiningsih, Reny. 2022. "Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Pujut". *Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya*, 2(3), 383-392.
- Warisan Budaya Takbenda Indonesia. 1 Januari 2013. *Tradisi Sedekah Bumi Desa Bumirejo*. Diakses pada 20 Desember 2022, dari <https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailCatat=3756>
- Warsito, Budi, dkk. 2021. "Pengembangan Sistem Informasi Pemasaran Berbasis Android untuk Produk UKM Gerai Kopimi Kelurahan Gedawang". *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 391-403.
- Wicaksono, Eko, Sidiq Suryo Nugroho & Arti Dyah Woroutami. 2020. "Pola Konsumsi dan Beban PPN Kelas Menengah Indonesia". *Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan*, 4(1), 1- 16.
- Widarjono, Ahmad. 2010. *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Widiastuti, Harjanti, dkk. 2019. "Menakar Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(2), 257-288.
- Widodo. 2018. *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Yulistyo, Agus, dkk. 2021. *Bonus Demografi sebagai Peluang Indonesia dalam Percepatan Pembangunan Ekonomi*. Cirebon: Penerbit Insania.
- Zahroh, Tsania Riza. 2018. "Peran UMKM Konveksi Hijab dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan (Studi Kasus Konveksi Hijab di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak)". *Skripsi*. Semarang: Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Zuhail, Wahab. 2016. *Tafsir Al Munir: Aqidah, Syari'ah, Manhaj*. Jakarta: Gema Insani.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

PENGARUH GERAI KOPIMI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Assalamualaikum Wr.Wb.

Perkenalkan saya Amelia Alfi Nurjanah, mahasiswi jurusan Sosiologi angkatan 2019, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Walisongo. Saat ini, saya sedang melaksanakan tugas akhir yaitu penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Gerai Kopimi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Pudakpayung”. Demikian penelitian skripsi ini dilakukan oleh peneliti demi memperoleh gelar sarjana.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada informan terkait demi mendapatkan sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti. Kemudian, kuesioner ini ditujukan untuk masyarakat pelaku UMKM yang telah terdaftar sebagai anggota Gerai Kopimi di Kelurahan Pudakpayung. Demikian, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i sekiranya berkenan untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Note: Data yang terkumpul nantinya hanya akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian.

Hormat Saya.

Amelia Alfi Nurjanah

NIM: 1906026043

A. Identitas Responden

- 1. Nama :
- 2. Usia : / tahun
- 3. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
- 4. Alamat Rumah (RW) :
- 5. Jenis UMKM yang dimiliki :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

- 1. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti
 - 2. Isilah pernyataan sesuai dengan kondisi yang anda alami
 - 3. Pilihlah salah satu jawaban dan beri tanda centang (v) pada setiap pernyataan yang dianggap paling tepat atau sesuai dengan kondisi anda
- Keterangan Jawaban Kuesioner :
- a. SS (Sangat Sesuai)
 - b. S (Sesuai)
 - c. CS (Cukup Sesuai)
 - d. KS (Kurang Sesuai)
 - e. STS (Sangat Tidak Sesuai)

C. Daftar Pertanyaan

- 1. Mengetahui Variabel X (Gerai Kopimi)

| KOOPERATIF | | | | | | |
|---------------------|---|----|---|----|----|-----|
| NO | PERNYATAAN | SS | S | CK | KS | STS |
| 1 | Keseluruhan anggota dapat berpartisipasi & bekerjasama dalam pengelolaan Gerai Kopimi Pudukpayung | | | | | |
| PARTISIPATIF | | | | | | |
| NO | PERNYATAAN | SS | S | CK | KS | STS |
| 2 | Keseluruhan anggota ikut serta terlibat memberikan | | | | | |

| | | | | | | |
|---------------------|---|-----------|----------|-----------|-----------|------------|
| | kontribusi secara sukarela tanpa diminta | | | | | |
| 3 | Keseluruhan anggota ikut serta dalam meningkatkan usaha UMKM yang dijalankan | | | | | |
| EMANISIPATIF | | | | | | |
| NO | PERNYATAAN | SS | S | CK | KS | STS |
| 4 | Keseluruhan anggota yang berpartisipasi dalam pengelolaan Gerai Kopimi Pudukpayung diperlakukan seimbang tanpa membedakan agama | | | | | |
| TRANSPARAN | | | | | | |
| NO | PERNYATAAN | SS | S | CK | KS | STS |
| 5 | Seluruh kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung memiliki pengaruh pada kepentingan umum | | | | | |
| 6 | Seluruh kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung bersifat terbuka | | | | | |
| 7 | Seluruh Kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung diketahui oleh | | | | | |

| | segala lapisan masyarakat | | | | | |
|--------------------|---|----|---|----|----|-----|
| AKUNTABEL | | | | | | |
| NO | PERNYATAAN | SS | S | CK | KS | STS |
| 8 | Seluruh kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung dapat dipertanggungjawabkan secara teknis | | | | | |
| 9 | Seluruh Kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung dapat dipertanggungjawabkan secara administrative | | | | | |
| SUSTAINABEL | | | | | | |
| NO | PERNYATAAN | SS | S | CK | KS | STS |
| 10 | Seluruh kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung terus berkembang | | | | | |
| 11 | Seluruh kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung dapat dilestarikan dengan baik | | | | | |
| 12 | Seluruh kegiatan yang dilaksanakan Gerai Kopimi Pudukpayung dapat berkelanjutan | | | | | |

2. Mengetahui Variabel Y (Kesejahteraan)

| PENDAPATAN | | | | | | |
|-------------------------------|---|-----------------------|---|---|---|------------------|
| NO | PERNYATAAN | SS | S | CK | KS | STS |
| 1 | Pendapatan dari usaha UMKM yang saya jalankan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari | | | | | |
| 2 | Pendapatan yang saya peroleh berkisar lebih dari Rp 4.000.000 di setiap bulannya | | | | | |
| | | >Rp 4.000.000 0 | Rp 2.500.000 0 - Rp 4.000.000 0 | Rp 1.000.000 0 - 2.500.000 0 | Rp 500.000 - Rp 1.000.000 0 | < Rp 500.000 |
| PENGELUARAN | | | | | | |
| NO | PERNYATAAN | SS | S | CK | KS | STS |
| 3 | Saya hanya membeli barang sesuai dengan kebutuhan | | | | | |
| 4 | Pengeluaran yang saya gunakan kurang dari Rp 500.000 di setiap bulannya | | | | | |
| | | <Rp 500.000 | Rp 500.000 - Rp 1.000.000 0 | Rp 1.000.000 0 - Rp 2.500.000 0 | Rp 2.500.000 0 - Rp 4.000.000 0 | >Rp 4.000.000 |
| KEADAAN TEMPAT TINGGAL | | | | | | |
| NO | PERNYATAAN | SS | S | CK | KS | STS |
| 5 | Dinding rumah yang saya tempat terbuat dari beton seutuhnya (tidak ada campuran kayu dan bambu) | | | | | |
| 6 | Luas lantai rumah kurang lebih 8m2 untuk setiap penghuni rumah | | | | | |

| FASILITAS TEMPAT TINGGAL | | | | | | |
|--|--|----|---|----|----|-----|
| NO | PERNYATAAN | SS | S | CK | KS | STS |
| 7 | Memiliki kamar tidur dan kamar mandi yang memadai | | | | | |
| 8 | Lingkungan tempat tinggal memiliki pengelolaan sanitasi dan ketersediaan air bersih yang layak | | | | | |
| KESEHATAN ANGGOTA KELUARGA | | | | | | |
| NO | PERNYATAAN | SS | S | CK | KS | STS |
| 9 | Tiga bulan terakhir, keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas atau fungsinya masing-masing | | | | | |
| 10 | Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat kontrasepsi | | | | | |
| KEMUDAHAN MENDAPATKAN PELAYANAN | | | | | | |
| NO | PERNYATAAN | SS | S | CK | KS | STS |
| 11 | Proses administrasi pelayanan kesehatan di Puskesmas dengan menggunakan BPJS dirasa mudah dan tidak dipersulit | | | | | |
| 12 | Prosedur pelayanan kesehatan di Puskesmas tidak berbelit-belit | | | | | |
| KEMUDAHAN MEMASUKKAN ANAK KE JENJANG PENDIDIKAN | | | | | | |
| NO | PERNYATAAN | SS | S | CK | KS | STS |
| 13 | Semua anak berusia 7 - 15 tahun dalam keadaan bersekolah | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|----|---|----|----|-----|
| 14 | Terdapat anggota keluarga yang mengikuti pendidikan non formal (kursus & pelatihan) | | | | | |
| 15 | Menyelesaikan pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi sangatlah penting | | | | | |
| KEMUDAHAN MENDAPATKAN FASILITAS TRANSPORTASI | | | | | | |
| NO | PERNYATAAN | SS | S | CK | KS | STS |
| 16 | Kemudahan dalam mengakses moda transportasi umum di berbagai tempat di Semarang | | | | | |
| 17 | Tarif yang dikenakan relatif terjangkau | | | | | |

Keterangan :

Kuesioner disebarakan secara online melalui Google Form ke grup Gerai Kopimi Pudukpayung. Berikut ini adalah link Google Form yang dapat diakses oleh responden:

<https://bit.ly/KuesionerPenelitianPengaruhGeraiKopimiTerhadapKesejahteraanSosialMasyarakat>

Lampiran 2. Identitas Responden

| No | Nama | Umur | Jenis Kelamin | Alamat Saat Ini | Jenis UMKM Yang Dimiliki? |
|----|-------------------|------|---------------|-----------------|---------------------------|
| 1 | Dewi Rimayani | 50 | Perempuan | RW 13 | Olahan Pangan |
| 2 | Zulfiah | 46 | Perempuan | RW 04 | Jasa Menjahit |
| 3 | Sri Pamuji | 50 | Perempuan | RW 07 | Budidaya Jamur Tiram |
| 4 | Agliena Nurhayati | 41 | Perempuan | RW 15 | Mili 99 Shop |
| 5 | Eva Mardiningsih | 30 | Perempuan | RW 13 | Makanan |
| 6 | Sri Wahuuni | 51 | Perempuan | RW 01 | Handycraft(Shibori) |
| 7 | Wahyu Ningsih | 49 | Perempuan | RW 02 | Sembako |
| 8 | Suranti | 47 | Perempuan | RW 06 | Swerte. Id Pizza Minj |
| 9 | Usnoel Fatimah | 35 | Perempuan | RW 07 | Reseller |

| | | | | | |
|----|------------------------|----|-----------|-------|---------------------------------------|
| 10 | Hartini | 43 | Perempuan | RW 03 | Bakpia "Cik Wie" |
| 11 | Henky | 50 | Laki-Laki | RW 13 | 10710 |
| 12 | Silvia Chrystiana Dewi | 33 | Perempuan | RW 13 | Sembako Dan Perlengkapan Rumah Tangga |
| 13 | Anggia | 32 | Perempuan | RW 04 | Home Made Tahu Bakso |
| 14 | Surami | 53 | Perempuan | RW 02 | Masakan |
| 15 | Endah Sri Wahyuningsih | 47 | Perempuan | RW 13 | Reseller Makanan |
| 16 | Arni Setyowati | 50 | Perempuan | RW 13 | Rafee Aneka Snack |
| 17 | Atika Dewi Novitasari | 36 | Perempuan | RW 04 | Fashion/ Craft |
| 18 | Novi Nur Pratiwi | 38 | Perempuan | RW 10 | Usaha Millecrepes & Kue |
| 19 | Yuli Indrastuti | 40 | Perempuan | RW 01 | Gandhes Luwes |
| 20 | Rahayu Wulandari | 40 | Perempuan | RW 13 | Attaya Stik N Pangsit |
| 21 | Putranda Ekky Pradana | 24 | Laki-Laki | RW 02 | Produksi Wayang Kulit |
| 22 | SRI ASIH | 45 | Perempuan | RW 04 | Leonita Snack |
| 23 | Yuli A | 33 | Perempuan | RW 04 | Loundry Baju |
| 24 | Sundariminingsih | 53 | Perempuan | RW 04 | Ayam Crispy Dan Tahu Crispy |
| 25 | Ika | 38 | Perempuan | RW 13 | Pengolahan Pangan |
| 26 | Erni Triyaningsih | 48 | Perempuan | RW 01 | Sembako |
| 27 | Tatik Setyiwati | 53 | Perempuan | RW 02 | Brambang Bawang |
| 28 | Klinarsih | 45 | Perempuan | RW 04 | Jahit |
| 29 | Winarni | 45 | Perempuan | RW 04 | Warung Makan |
| 30 | Ida Listiyaningsih | 40 | Perempuan | RW 04 | Warung Makan |
| 31 | Indarsih | 53 | Perempuan | RW 04 | Martabak Telur/ Kue Bandung |
| 32 | Sudartini | 57 | Perempuan | RW 07 | Telur Ayam Kampung |
| 33 | Nunung | 53 | Perempuan | RW 13 | Pengelolaan Pangan |
| 34 | Susilowati | 55 | Perempuan | RW 13 | Konter Pulsa & Nyoklat |
| 35 | Erikha Rahmawati | 42 | Perempuan | RW 13 | Olahan Pangan |
| 36 | Taba Helmya Faridha | 39 | Perempuan | RW 11 | Homecare Medis Dan Home Facial |
| 37 | Zahro | 36 | Perempuan | RW 06 | Rajut ,Snack Dan Nasi Box |
| 38 | Dwi Hartati | 50 | Perempuan | RW 01 | Pangan |
| 39 | Tri Wahyuningsih | 50 | Perempuan | RW 01 | Susu Kedelai |

| | | | | | |
|----|-------------------------|----|-----------|-------|---|
| 40 | Ngatiah | 43 | Perempuan | RW 04 | Fashion |
| 41 | Nita Kristiana | 42 | Perempuan | RW 06 | Nasi Kotak, Aneka Snack & Sambel Pecel |
| 42 | Arni Setyowati | 40 | Perempuan | RW 13 | Aneka Jajan Pasar |
| 43 | Mei Ayu Ningrum | 39 | Perempuan | RW 01 | Toko Kelontong |
| 44 | Anita Puspitaari | 44 | Perempuan | RW 16 | Aira Catering |
| 45 | Wahyu Eko Suharto | 46 | Laki-Laki | RW 02 | Jual Alat Pancing |
| 46 | Riya Muji | 40 | Perempuan | RW 14 | OOB ASA |
| 47 | Sri Handayani | 48 | Perempuan | RW 06 | Warung Sembako |
| 48 | Purwanti | 43 | Perempuan | RW 10 | Sabrina Snack |
| 49 | Kessy Ernawati | 34 | Perempuan | RW 14 | Konveksi Kaos |
| 50 | Dwi Endah Hikmawati | 43 | Perempuan | RW 13 | Reseller /Olshop |
| 51 | Arif Wicaksono | 50 | Perempuan | RW 14 | Olahan Pangan |
| 52 | Eko Yuniarti | 43 | Perempuan | RW 13 | Gerai Kopimi Kelurahan Pudukpayung |
| 53 | Ni Made Rani | 54 | Perempuan | RW 13 | Jekulak (Jahe Kunir Temulawak) |
| 54 | Yustina Satya Utami | 48 | Perempuan | RW 10 | Snack Dan Catering |
| 55 | Winarni | 45 | Perempuan | RW 04 | Jasa (Toko Material) |
| 56 | Dyah Puspitasari | 52 | Perempuan | RW 02 | Mario 100 (Puding) |
| 57 | Fransisca Ely Wulandari | 39 | Perempuan | RW 02 | Jenis Kuliner |
| 58 | Endang Setiyowati | 48 | Perempuan | RW 12 | Snack Bintang |
| 59 | Sri Damarsih | 36 | Perempuan | RW 14 | Aneka Snack |
| 60 | Umaryati | 50 | Perempuan | RW 02 | Dava Snack & Deva Cell |
| 61 | Dwi Rini Yogyakarta | 52 | Perempuan | RW 01 | Kain Shibori & EOA GOLD |
| 62 | Fitri | 42 | Perempuan | RW 11 | Kuliner |
| 63 | Fitri Kurnia Dewi | 43 | Perempuan | RW 13 | Daycare |
| 64 | Pasri | 45 | Perempuan | RW 14 | Warung Makan |
| 65 | Neneng Sutioningsih | 52 | Perempuan | RW 13 | Makanan Seblak Bloom |
| 66 | Misbah Udin | 49 | Laki-Laki | RW 12 | Jenisnya Banyak Termasuk Ada Makanan Dan Minuman Yg Ada Di Gerai Kopimi |

| | | | | | |
|----|------------------------------|----|-----------|-------|--|
| 67 | Nur Imayanti | 41 | Perempuan | RW 11 | Makanan |
| 68 | Woro Hadiasih | 46 | Perempuan | RW 11 | Rizqi Snack |
| 69 | Wulan | 41 | Perempuan | RW 11 | Kerajinan Tangan |
| 70 | Okky Kustansa Halatu | 32 | Perempuan | RW 14 | Makanan |
| 71 | Florentina Rini Liestiyani S | 57 | Perempuan | RW 16 | Gas Dan Air Mineral (Isi Ulang Aqua,) |
| 72 | Mujiati | 42 | Perempuan | RW 04 | Jual Pakan Burung |
| 73 | Ayoe | 40 | Perempuan | RW 03 | Produk Herbal |
| 74 | Lina Tanti | 48 | Perempuan | RW 11 | Budidaya Lele |
| 75 | Sukat | 43 | Perempuan | RW 13 | Minuman Serbuk |
| 76 | Windiasari Eka | 50 | Perempuan | RW 13 | Geraikopimi |
| 77 | Nur Hidayah | 31 | Perempuan | RW 13 | Makan Dan Minuman |
| 78 | Surami | 53 | Perempuan | RW 02 | Masakan |
| 79 | Tri Subekti | 57 | Perempuan | RW 12 | Industri Berbasis Daging Lumatan Dan Surami |
| 80 | Puji Nurwati | 51 | Perempuan | RW 16 | Agen Skincare |
| 81 | Alif Alwi Indrajaya | 21 | Laki-Laki | RW 11 | Rumah Makan |
| 82 | Wartini | 55 | Perempuan | RW 15 | Jualan |
| 83 | Taufik Budi | 47 | Laki-Laki | RW 11 | Jual Pampers, Perdagangan Umum, Dan Multimedia |
| 84 | Ni Made Witariani | 54 | Perempuan | RW 06 | Masakan Bali |
| 85 | Winarsih | 45 | Perempuan | RW 04 | Jasa |
| 86 | Mulyati | 48 | Perempuan | RW 04 | Jamu Godhog |
| 87 | Lies Hening | 42 | Perempuan | RW 11 | Baju Anak |

Lampiran 3. Akumulasi Skor Jawaban Responden terhadap Variabel X dan Y

A. Variabel X (Gerai Kopimi)

| No | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | X11 | X12 |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|
| 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 7 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 10 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 14 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 19 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 24 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 28 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 29 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 34 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 35 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 37 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 39 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 40 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 44 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 45 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 46 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 47 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 48 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 49 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 50 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 52 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 54 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 59 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 61 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |

| | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 64 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 |
| 65 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 66 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 67 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 69 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 70 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 71 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 73 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 74 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 76 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 77 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 79 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 |
| 80 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 81 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 |
| 82 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 83 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 84 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 86 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 87 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 |

Keterangan :

Hasil akumulasi skor di atas diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden yang telah disesuaikan peneliti ke dalam bentuk skor berdasarkan skala likert. Selengkapnya, berikut detail jawaban yang diberikan oleh responden dapat diakses pada link berikut ini:

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1juLWil71U9vg2wVCUDshktfOPZwxxcZ1LXGbitBhVR8/edit#gid=759030929>

B. Variabel Y (Kesejahteraan)

| No | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Y11 | Y12 | Y13 | Y14 | Y15 | Y16 | Y17 |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 1 | 3 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 3 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 |
| 6 | 1 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 7 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 |
| 8 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 9 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 10 | 3 | 5 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 11 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 5 | 4 | 4 |
| 12 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 14 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 15 | 2 | 4 | 3 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 19 | 3 | 1 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 22 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 |
| 23 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 24 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 26 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 27 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 3 | 3 |
| 28 | 5 | 3 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 30 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 31 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 34 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 |
| 35 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 36 | 4 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 38 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 41 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 42 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 43 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 44 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 4 | 4 |
| 46 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 47 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 |
| 48 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 |
| 50 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 52 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 54 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 56 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 57 | 2 | 2 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 |
| 58 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 |
| 59 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 |
| 60 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 61 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 |
| 62 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 63 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | |
| 64 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | |
| 65 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | |
| 66 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | |
| 67 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | |
| 68 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | |
| 69 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 70 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 4 | |
| 71 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | |
| 72 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | |
| 73 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | |
| 74 | 2 | 2 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | |
| 75 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | |
| 76 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | |
| 77 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | |
| 79 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | |
| 80 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | |
| 81 | 5 | 5 | 1 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | |
| 82 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 83 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | |
| 84 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 4 | 4 | |
| 86 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 87 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | |

Keterangan :

Hasil akumulasi skor di atas diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden yang telah disesuaikan peneliti ke dalam bentuk skor berdasarkan skala likert. Selengkapnya, berikut detail jawaban yang diberikan oleh responden dapat diakses pada link berikut ini:

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1juLWil71U9vg2wVCUDshktfOPZwxxcZ1LXGbitBhVR8/edit#gid=759030929>

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian & Permohonan Data Penelitian

A. Surat Permohonan Izin Penelitian Gerai Kopimi Pudakpayung



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Jalan Prof. Dr. Hamka Km.2 Kampus III Ngaliyan Semarang Kode Pos 50185
Telepon (024) 76435988; Website: www.fisip.walisongo.ac.id

Nomor : 1875/Un.10.6/K/KM.05.01/08/2022 Semarang, 23 Agustus 2022
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.
Ketua Gerai Kopimi Pudakpayung
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan, bahwa dalam rangka pelaksanaan *Penulisan Skripsi* Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Walisongo, maka kami mohon perkenan Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini untuk melakukan Penelitian Skripsi yang berjudul "Pengaruh Keberadaan Gerai Kopimi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Pudakpayung" di tempat/instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Nama : Amelia Ali Nurjanah
NIM : 1906026043
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Sosiologi
Tempat/ Tgl lahir : Sukoharjo, 01 Agustus 2001
CP/e-mail : amelia_1906026043@student.walisongo.ac.id
Nama Ayah/ Ibu : Sugiyono/Suwartini
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jalan Gahir Selatan 12/01 Johar Baru, Jakarta Pusat

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

 Dekan
Kantorbag Akademik
H. A. Gundawan, S.Ag, M.H

Terbuan
Dekan FISIP UIN Walisongo

B. Surat Permohonan Izin Penelitian Kelurahan Pudakpayung



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl Jalan Prof. Dr. Hamka Km.2 Kampus III Ngaliyan Semarang Kode Pos 50185
Telepon (024) 76435986; Website: www.fisip.walisongo.ac.id

Nomor : 1875/Un.10.6/K/KM.05.01/08/2022 Semarang, 23 Agustus 2022
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.
Kelurahan Pudakpayung
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan, bahwa dalam rangka pelaksanaan *Penulisan Skripsi* Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Walisongo, maka kami mohon perkenan Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini untuk melakukan Penelitian Skripsi yang berjudul "Pengaruh Keberadaan Gerai Kopi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Pudakpayung" di tempat/instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Nama : Amelia Alfi Nurjanah
NIM : 1906026043
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Sosiologi
Tempat/ Tgl lahir : Sukoharjo, 01 Agustus 2001
CP/e-mail : amelia_1906026043@student.walisongo.ac.id
Nama Ayah/ Ibu : Sugiyono/Suwartini
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jalan Galur Selatan 12/01 Johar Baru, Jakarta Pusat

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan
Kantor bag Akademik

[Signature]
H. A. Gupawan, S.Ag, M.H

Tembusan
Dekan FISIP UIN Walisongo

C. Surat Permohonan Data Penelitian BPS Kota Semarang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Prof. Dr. Hamka Km.2 Kampus III Ngaliyan Semarang Kode Pos 50185
Telepon (024) 76435986; Website: www.fisip.walisongo.ac.id

Nomor : 2133/Un.10.6/K/KM.05.01/09/2022
Lamp : -
Hal : Pra Riset

Semarang, 21 September 2022

Kepada Yth.
Badan Pusat Statistik Kota Semarang
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan, bahwa dalam rangka pelaksanaan *Penulisan Skripsi* yang berjudul "Pengaruh Keberadaan Gerni Kopimi Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat di Kelurahan Padakpuyung Kota Semarang" Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Walisongo, maka kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk memberikan Data kepada mahasiswa tersebut di bawah ini .

Nama : Amelia Alfi Nurjanah
NIM : 1906026043
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Sosiologi
Tempat/ Tgl lahir : Sukoharjo, 01 Agustus 2001
CP/e-mail : amelia_1906026043@student.walisongo.ac.id
Nama Ayah/ Ibu : Sugiyono/Suwartini
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jalan Gahur Selatan, Johar Baru, Jakarta Pusat

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

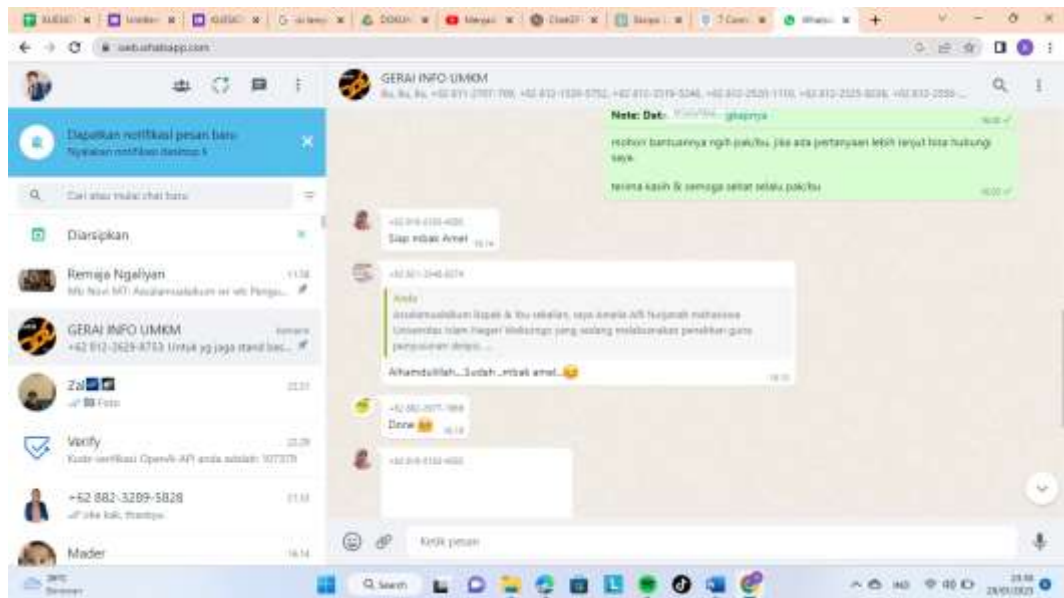
Dekan
Kebag. bag Akademik

H. X. Gurawan, S.Ag, M.H

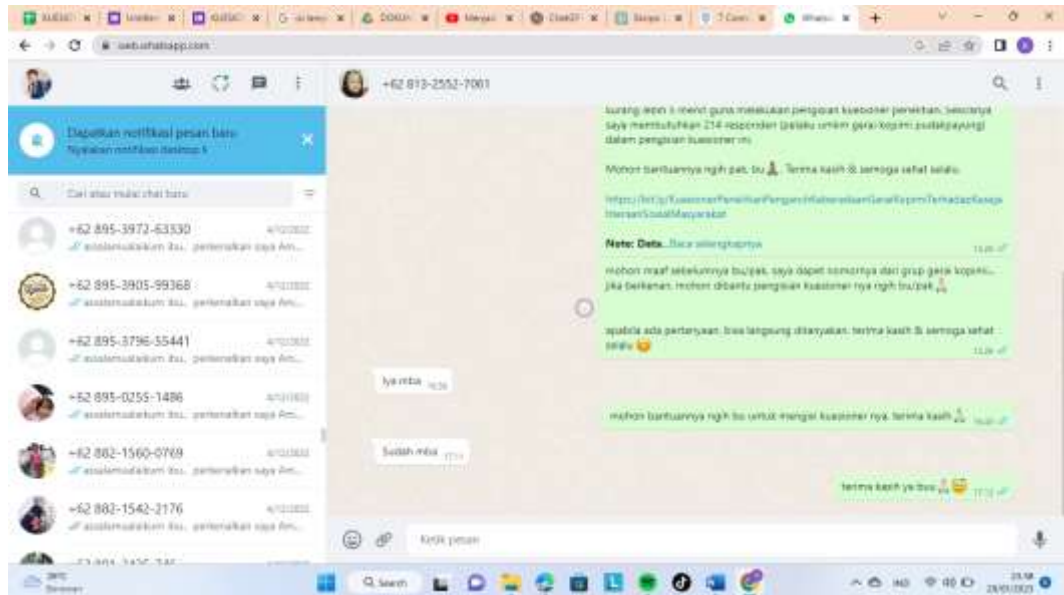
Tembaran
Dekan FISIP UIN Walisongo

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

A. Penyebaran Kuesioner Secara Online Melalui Grup Whatsapp



B. Follow-up Pengisian Kuesioner Secara Private Chat



C. Penyebaran Kuesioner Secara Offline



D. Mendatangi Kegiatan Gerai Kopimi



E. Menemui Sekretaris Gerai Kopimi Pudakpayung



F. Data Monografi Kelurahan Pudakpayung Tahun 2020

| PAPAN MONOGRAFI KELURAHAN... PUDAKPAYUNG | | | |
|---|--|---|--|
| KEADAAN PADA BULAN... TAHUN 2020 | | | |
| 1. Nama Kelurahan PUDAKPAYUNG 2. Tahun Berdiri Kelurahan 3. Jumlah Penduduk 33.741 4. Nomor Kode Kelurahan 302401 5. Kecamatan BANTARENEKA 6. Kabupaten SIKREBAH 7. Provinsi Jawa Tengah | | 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan 1. Jenis Kelamin a. Laki-laki 17.552 b. Perempuan 16.189 2. Agama a. Islam 32.445 b. Kristen 1.296 | |
| A. DATA UMUM 1. Luas Wilayah 181.833 m ² 2. Jumlah Desa 10 3. Jumlah RT 100 4. Jumlah RW 10 | | 3. Fasilitas Umum 1. Sarana Kesehatan a. Puskesmas 1 b. Puskesmas Pembantu 1 2. Sarana Pendidikan a. SD 1 b. SMP 1 3. Sarana Perumahan a. Rumah Susah 1 | |
| B. DATA KEPENDUDUKAN 1. Jumlah Penduduk 33.741 2. Jumlah Penduduk per RT 337,41 3. Jumlah Penduduk per RW 3.374,1 4. Jumlah Penduduk per Desa 3.374,1 | | 4. Sarana Perumahan a. Rumah Susah 1 b. Rumah Sewa 1 5. Sarana Perawatan Kesehatan a. Puskesmas 1 b. Puskesmas Pembantu 1 | |
| C. DATA KESEHATAN 1. Jumlah Penyakit 100 2. Jumlah Penyakit per RT 10 3. Jumlah Penyakit per RW 100 4. Jumlah Penyakit per Desa 100 | | 5. Sarana Perawatan Kesehatan a. Puskesmas 1 b. Puskesmas Pembantu 1 | |
| D. DATA KEAGAMAAN 1. Jumlah Penduduk 33.741 2. Jumlah Penduduk per RT 337,41 3. Jumlah Penduduk per RW 3.374,1 4. Jumlah Penduduk per Desa 3.374,1 | | 6. Sarana Keagamaan a. Masjid 1 b. Gereja 1 | |
| E. DATA KEKAWALAN 1. Jumlah Kawalan 100 2. Jumlah Kawalan per RT 10 3. Jumlah Kawalan per RW 100 4. Jumlah Kawalan per Desa 100 | | 7. Sarana Keamanan a. Polisi 1 b. TNI 1 | |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Amelia Alfi Nurjanah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Jl. Galur Selatan 12/01 Kelurahan Galur, Kecamatan
Johar Baru, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10530.
Agama : Islam
Nomor Handphone : 081310259406
Email : amelia_1906026043@student.walisongo.ac.id

Pendidikan

| | |
|------------------------------------|-------------|
| Universitas Islam Negeri Walisongo | 2019 – 2023 |
| SMA Negeri 30 Jakarta Pusat | 2016 - 2019 |

Pengalaman Organisasi

- Ketua Kementerian Sosial Masyarakat (KEMENSOS) di Forum Beasiswa KJMU dari Desember 2021 – Desember 2022
- Ketua Divisi Sastra di UKM LPM Reference dari Agustus 2021 – Desember 2022
- Anggota Divisi Lingkungan di UKM FISIP *Entrepreneurship* dari Oktober 2020 – Juli 2021
- Anggota Sub. Bidang SDM di UKM Forum Bahasa (FORSHA) dari Mei 2021 – Oktober 2021

Pengalaman Magang (*Internship*)

- Telkom Indonesia sebagai Admin di unit *government service* sejak Oktober 2022 – Januari 2023
- Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah sebagai Admin di bidang rehabilitasi sosial sejak Januari 2022 – Februari 2022
- PTIPD Universitas Islam Negeri Walisongo sebagai *Content Writer* dan *Content Creator* sejak November 2022 – Desember 2022
- Komunitas Menara sebagai Tim *Donor Relation* sejak April 2021 – Februari 2022